

**LAPORAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(PPM)**

**PELATIHAN KADER PAUD  
SE-KELURAHAN SIDOAGUNG GODEAN SLEMAN**



Oleh:  
Endang Rini Sukamti, M.S  
Agus Supriyanto, M.Si  
Lismadiana, M. Pd  
Ratna Budiarti, M. Or

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

---

PPM DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2012  
SK DEKAN NOMOR: 204 TAHUN 2012, TANGGAL, 1 JUNI 2012  
NOMOR PERJANJIAN: 1158h/un34.16/PPM/2012, TANGGAL 1 JUNI 2012

## ABSTRAK

**Endang Rini Sukamti, dkk:** Pelatihan Kader PAUD se-Kelurahan sidoagung Godean, Sleman.

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberi tambahan pengetahuan tentang materi/pengetahuan yang berhubungan dengan anak usia dini, menjalin kerjasama antara UNY dan pihak luar khususnya pendidik PAUD dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan PAUD.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 25 kader yang terdiri dari 5 PAUD yang terletak di wilayah kelurahan Sidoagung.

Hasil yang telah dicapai dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelatihan kader PAUD se-Kelurahan Sidoagung Godean selama 3 hari yaitu tanggal 2-4 Juli 2012 di balai desa Sidoagung. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena banyak manfaat yang bisa diperoleh. Materi yang diperoleh peserta antara lain pengetahuan tentang anatomi masa kanak-kanak awal, aktivitas pembelajaran motorik kasar dan motorik halus, aktivitas fisik anak usia dini. Selain materi teori peserta pelatihan juga memperoleh materi praktek.

LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2012

A. Judul

**PELATIHAN KADER PAUD SE-KELURAHAN SIDOAGUNG GODEAN  
SLEMAN.**

B. Ketua Pelaksana : Endang Rini Sukanti, M.S

C. Anggota Pelaksana : Agus Supriyanto, M.Si  
Lismadiana, M. Pd  
Ratna Budiarti, M. Or

Hasil Evaluasi

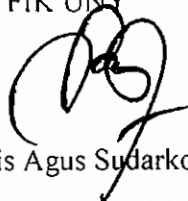
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat **sudah/belum\*** sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal.
2. Sistematika laporan **sudah/belum\*** sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam buku pedoman LPM UNY.
3. Hal-hal yang **sudah/belum\*** memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal .....

D. Kesimpulan :

**Laporan sudah/belum dapat diterima.**

Mengetahui:

Dekan FIK UNY



Rumpis Agus Sudarko, M. S

NIP. 19600824 198601 1 001

Yogyakarta, November 2012

Disetujui,

BP PPM,



Sb. Pranatahadi, M. Kes

NIP. 19591103 198502 1 001

Catatan: \* coret yang tidak perlu

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Pengabdian.....	2
D. Manfaat Pengabdian .....	3
E. Tinjauan Pustaka.....	3
BAB II. METODE PENGABDIAN .....	
A. Landasan Kegiatan.....	9
B. Khalayak Sasaran.....	9
C. Bentuk dan Strategi.....	9
D. Penyelenggara.....	10
E. Pelaksanaan, Lama Kegiatan dan Peraturan.....	10
F. Anggaran dan Sumber Dana.....	10
BAB III. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....	
A. Lama Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	11
B. Kegiatan dengan Pihak Terkait.....	11
C. Hasil Kegiatan PPM.....	11
D. Faktor Penghambat.....	12
E. Faktor Pendukung.....	12
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengabdian Kegiatan PPM
- Lampiran 2. Anggaran Kegiatan PPM
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan PPM
- Lampiran 4. Daftar Peserta Pelatihan
- Lampiran 5. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan
- Lampiran 6. Materi-Materi

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Allah SWT, maka pengabdian pada masyarakat dengan program pelatihan kader PAUD se-Kelurahan Sidoagung Godean Sleman dapat terlaksana dengan lancar.

Program ini dilaksanakan oleh Tim yang berjumlah empat orang sebagai berikut: Endang Rini Sukamti, Agus Supriyanto, M.Si, Lismadiana, M. Pd, Ratna Budiarti, M. Or. Tim berasal dari Jurusan Pendidikan dan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Terlaksananya pengabdian pada masyarakat ini berkat bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK UNY
4. Dispora Sleman
5. semua pihak yang telah membantu kelancaran program ini yang belum sempat kami sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik semua pihak yang telah membantu kelancaran program pengabdian ini mendapat imbalan yang sesuai dengan amalnya dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Nopember 2012

Tim Pengabdi

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan anak usia dini di Indonesia semakin menunjukkan eksistensinya. Pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama dalam pelaksanaan pendidikan usia dini. Lingkup PAUD pun semakin luas, hampir di setiap wilayah di Indonesia terdapat lembaga PAUD.

Pendidikan usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (<http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan>). Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Upaya PAUD bukan hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan anak sehingga dalam pelaksanaan PAUD dilakukan secara terpadu dan komprehensif (Depdiknas, 2002:5).

Mengingat usia dini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, maka perkembangan anak dari semua aspek harus dioptimalkan. Untuk itu peran pendidik dan orang tua sangat dibutuhkan dalam PAUD. Pendidik atau orang tua dan orang dewasa lainnya perlu memberi stimulasi, membimbing, mengasuh, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Berkaitan dengan

PAUD, terdapat beberapa masa yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi bagaimana seharusnya seorang pendidik menghadapi usia dini, antara lain masa peka, masa egosentris, masa meniru, masa berkelompok, masa bereksplorasi dan masa pembangkangan.

Penyelenggaraan PAUD saat ini tidak hanya di daerah perkotaan saja tetapi sudah masuk di wilayah pedesaan/kelurahan. Setiap kelurahan terdapat beberapa pedukuhan yang menyelenggarakan PAUD. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah. Penyelenggaraan PAUD di pedukuhan biasanya dikelola oleh ibu-ibu warga padukuhan dimana PAUD diselenggarakan. Ssebagai pendidik PAUD harus memiliki pengetahuan mengenai anak usia dini sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal. Dalam rangka mendukung keberhasilan penyelenggaraan PAUD, maka tim pengabdian bermaksud mengadakan pelatihan dengan fokus tenaga pendidik PAUD di kelurahan Sidoagung, Godean.

#### **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Berdasarkan analisis situasi dan landasan teori di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. bagaimana proses pembelajaran pada anak usia dini
2. bagaimana pendidik yang baik bagi anak usia dini
3. pengetahuan/materi apa yang harus dimiliki pendidik anak usia dini

#### **C. Tujuan Kegiatan**

Tujuan diselenggarakannya pelatihan tenaga pendidik PAUD antara lain:

1. Memberi tambahan pengetahuan tentang materi/pengetahuan yang berhubungan dengan anak usia dini



2. Menjalini kerjasama antara UNY dan pihak luar khususnya pendidik PAUD
3. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi di kalangan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan PAUD

#### **D. Manfaat Kegiatan**

1. bagi peserta bertambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan PAUD
2. meningkatnya kerjasama UNY dengan pihak luar
3. bagi tim pengabdian sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun (<http://www.naeyc.org>). Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk, 1992:18). Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Anak usia dini merupakan usia emas (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak. Pemberdayaan potensi anak sebaiknya harus dikondisikan sesuai dengan perkembangan dan tingkat kebutuhan anak secara individual. Sebab anak tidak dibentuk, melainkan dibiarkan membentuk sendiri konsep mereka tentang segala sesuatu di sekitarnya berdasarkan potensi yang dimiliki (Purba, 2007). Oleh

karenanya memberi kebebasan kepada anak dalam memilih sendiri aktivitas bermain, merupakan pemberdayaan potensi yang dimiliki anak. Pembentukan dan pengembangan sumber daya manusia yang tangguh di masa yang akan datang tidak dapat mengabaikan pendidikan anak usia dini. Sebab pendidikan anak usia dini berfungsi melejitkan kapasitas kecerdasan anak dan perkembangan lainnya dengan memanfaatkan momentum masa emas perkembangan otaknya. Dengan demikian pendidikan anak usia dini merupakan wahana strategis untuk memfasilitasi anak agar banyak beraktivitas, bereksplorasi dan berfikir lewat bermain (Sukiman, 2006). Pendidikan anak pada masa ini dimaksudkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar ia memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini. Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah:

- (1) Dapat mengidentifikasi perkembangan fisiologis anak usia dini dan mengaplikasikan hasil identifikasi tersebut dalam perkembangan fisiologis yang bersangkutan.
- (2) Dapat memahami perkembangan kreativitas anak usia dini dan usaha-usaha yang terkait dengan pengembangannya.
- (3) Dapat memahami kecerdasan jamak dan kaitannya dengan perkembangan anak usia dini.
- (4) Dapat memahami arti bermain bagi perkembangan anak usia dini.
- (5) Dapat memahami pendekatan pembelajaran dan aplikasinya bagi perkembangan anak usia dini.

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus kegiatan pendidikan bertujuan agar:

- (1) Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan Ciptaan Tuhan dan mencintai sesama. Contoh : pendidik mengenalkan kepada anak didik bahwa Allah SWT menciptakan berbagai makhluk selain manusia, seperti binatang, tumbuhan, dan sebagainya yang semua itu harus kita sayangi.
- (2) Anak mampu mengelola keterampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsang sensorik (panca indera). Contoh: menari, bermain bola, menulis ataupun mewarnai.

Beberapa fungsi pendidikan anak usia dini antara lain 1) untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai tahap perkembangannya, 2) mengenalkan anak dengan dunia sekitar, 3) mengembangkan sosialisasi anak, 4) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, 5) memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya, 6) memberikan stimulus cultural pada anak. Selain itu, fungsi PAUD lainnya yang penting diperhatikan, adalah: 1) sebagai upaya pemberian stimulus pengembangan potensi fisik, jasmani, dan indrawi melalui metode yang dapat memberikan dorongan perkembangan fisik/motorik dan fungsi indrawi anak; 2) memberikan stimulus pengembangan motivasi hasrat, dorongan dan emosional ke arah yang benar dan sejalan dengan tuntutan agama; 3) stimulus pengembangan fungsi akal dengan mengoptimalkan daya kognisi dan kapasitas mental anak melalui metode yang dapat mengintegrasikan pembelajaran agama dengan upaya mendorong kognitif anak.

Adapun hubungan antara karakter anak usia dini dan fungsi pendidikan bagi anak usia dini sangat jelas dan dapat dikategorikan, sebagai berikut: 1) setiap anak memiliki potensi (pembawaan) yang diberikan oleh pendidik pendidikan anak usia dini.

#### **A. Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini**

Istilah pendidik pada hakikatnya terkait sangat erat dengan istilah guru secara umum. Guru diidentifikasi sebagai: 1) orang memiliki kharisma atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani; 2) orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing anak; 3) orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas, dan 3) suatu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus.

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 dituliskan bahwa pendidik adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Selanjutnya dalam ketentuan umum dijelaskan bahwa tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 pasal 40 Ayat 2, dinyatakan bahwa kewajiban pendidik adalah : (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreasi, dinamis, dan dialogis; (2) mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan; (3)member teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Agar dapat melaksanakan kewajibannya tersebut, maka

pendidik memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini meliputi: kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social ( Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005: Standar nasional Pendidikan Bab VI).

Menurut Rogers dalam Catron dan Allen (1999:58), keberhasilan guru yang sebenarnya menekankan pada tiga kualitas dan sikap yang utama, yaitu: (1) guru yang memberikan fasilitas untuk perkembangan anak menjadi manusia seutuhnya, (2) membuat suatu pelajaran menjadi berharga dengan menerima perasaan anak-anak dan kepribadian, dan percaya bahwa yang lain dasarnya layak dipercaya membantu menciptakan suasana selama belajar, dan (3) mengembangkan pemahaman empati bagi guru yang peka/sensitif untuk mengenal perasaan anak-anak di dunia.

Mengutip pendapat Catron dan Allen (1999:59) peran guru anak usia dini lebih sebagai mentor atau fasilitator, dan bukan pentransfer ilmu semata, karena ilmu tidak dapat ditransfer kepada anak tanpa keaktifan anak itu sendiri. Dalam proses pembelajaran, tekanan harus diletakkan pada pemikiran guru. Oleh karenanya, penting bagi guru untuk dapat: mengerti cara berpikir anak, mengembangkan dan menghargai pengalaman anak, memahami bagaimana anak mengatasi suatu persoalan, menyediakan dan memberikan materi sesuai dengan taraf perkembangan kognitif anak agar lebih berhasil membantu anak berpikir dan membentuk pengetahuan, menggunakan berbagai metode belajar yang bervariasi yang memungkinkan anak aktif mengkonstruksi pengetahuan.

Guru yang baik untuk anak-anak memiliki banyak sifat dan ciri khas, yaitu: kehangatan hati, kepekaan, mudah beradaptasi, jujur, ketulusan hati, sifat yang bersahaja, sifat yang menghibur, menerima perbedaan individu, mampu mendukung pertumbuhan tanpa terlalu melindungi, badan yang sehat dan kuat, ketegaran hidup,

perasaan kasihan/keharuan, menerima diri, emosi yang stabil, percaya diri, mampu untuk terus-menerus berprestasi dan dapat belajar dari pengalaman ( Hymes, Read & Patterson, Yardley dalam Catron dan Allen, 1999:59).

Peran guru dalam pendidikan anak usia dini antara lain dalam berinteraksi, pengasuhan, mengatur tekanan/stress, memberikan fasilitas, perencanaan, pengayaan, menagani masalah, pembelajaran dan dalam bimbingan dan pemeliharaan. Merujuk Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk Pendidikan Anak Usia Dini.

Kompetensi akademik dan kompetensi profesional seorang guru merupakan dua aspek yang terintegrasi, sehingga pembentukannya tidak dapat dipisahkan. Sehubungan dengan itu, maka sosok utuh kompetensi guru PAUD meliputi kemampuan mengenal anak secara mendalam, menguasai profil perkembangan fisik dan psikologis anak, menyelenggarakan kegiatan bermain yang memicu tumbuh kembang anak sebagai pribadi yang utuh, yang meliputi kemampuan merancang kegiatan yang memicu perkembangan anak, mengimplementasi kegiatan yang memicu perkembangan anak, menilai proses dan hasil kegiatan serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

## BAB II METODE PENGABDIAN

### A. Landasan Kegiatan

Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 tentang: Pelatihan Kader PAUD Se-Kelurahan Sidoagung Godean.

### B. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah tenaga pendidik PAUD yang ada di wilayah kelurahan Sidoagung, Godean yang terdiri dari 4 PAUD dengan jumlah peserta 15 kader.

### C. Bentuk dan Strategi Kegiatan

Bentuk kegiatan berupa pelatihan bagi kader PAUD se-kelurahan Sidoagung Godean, Sleman. Kegiatan pengabdian berupa pelatihan tenaga pendidik PAUD dilaksanakan selama 3 hari yang terbagi dalam beberapa sesi berupa teori dan praktik.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Penyaji
1.	Selasa/ 02- 7 - 2012	09.00 – 10.00	Pembukaan	Endang Rini S, M.S
		10.00 – 12.00	Anatomi dan Fisiologi	
		12.00 – 13.00	Istirahat	
		13.00 – 14.00	Tumbuh Kembang Anak	
2.	Rabu/ 03 -7- 2012	09.00 – 12.00	Perkembangan Motorik Halus	Lismadiana, M. Pd
		12.00 – 13.00	Istirahat	Agus Supriyanto, M. Si
		13.00 – 14.00	Perkembangan Motorik Kasar	
3.	Kamis/ 04-7- 2012	09.00 – 10.00	Perkembangan Motorik Kasar	Agus Supriyanto, M. Si
		10.00 – 12.00	Kebugaran Fisik	Ratna Budiarti, M. Or
		12.00 – 13.00	Istirahat	Tim
		13.00 – 14.00	Evaluasi	

**D. Penyelenggara (terlampir)**

1. Kelompok PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tugas masing-masing anggota:
  - a. Ketua Pengabdian, mengkoordinasikan pelaksanaan melalui lembaga FIK UNY, LPM UNY dan Dinas Pendidikan dan Olahraga Sleman serta sponsorship
  - b. Anggota I dan II, mengurus perijinan, membuat jadwal kegiatan, koordinasi dengan pihak-pihak terkait
  - c. Mahasiswa jurusan kepelatihan senam FIK UNY

**E. Pelaksanaan, Lama Kegiatan dan Peraturan**

Kegiatan Pelatihan Kader PAUD se-Kelurahan Sidoagung Godean Sleman berlangsung selama 3 hari, tanggal 2-4 Juli 2012 bertempat di Balai Desa Sidoagung Godean. Peserta pelatihan sebanyak 25 orang yang terdiri dari 5 PAUD yang terletak di wilayah kelurahan Sidoagung.

**F. Anggaran dan Sumber Dana (terlampir)**

1. Dana dari Program Pengabdian Masyarakat FIK UNY
2. Dana bantuan dari sponsorship



### **BAB III**

## **HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

#### **A. Lama Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Kegiatan Pelatihan Kader PAUD se-Kelurahan Sidoagung Godean Sleman berlangsung selama 3 hari, tanggal 2-4 Juli 2012 bertempat di Balai Desa Sidoagung Godean. Peserta pelatihan sebanyak 25 orang yang terdiri dari 5 PAUD yang terletak di wilayah kelurahan Sidoagung.

#### **B. Kegiatan dengan pihak terkait**

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu wadah bagi tim pengabdian dan para tenaga pendidik PAUD yang ada di wilayah Godean untuk menjalin hubungan yang berkesinambungan. Sebelum kegiatan berlangsung perlu adanya koordinasi dari berbagai pihak terkait, antara lain dari Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Non Formal wilayah Sleman, Kelurahan Sidoagung dan kecamatan Godean. Koordinasi tersebut berupa waktu pelaksanaan kegiatan, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan dan sebagainya.

#### **C. Hasil Kegiatan PPM**

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 2-4 Juli 2012 berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Jumlah peserta melebihi dari target yang direncanakan. Target awal hanya 15 orang ternyata peserta pelatihan mencapai 25 orang. Jumlah PAUD juga melebihi target semula hanya 4 PAUD se-kelurahan Sidoagung ternyata menjadi 5 PAUD.

Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut karena banyak manfaat yang bisa diperoleh. Materi yang diperoleh peserta antara lain pengetahuan

tentang anatomi masa kanak-kanak awal, aktivitas pembelajaran motorik kasar dan motorik halus, aktivitas fisik anak usia dini. Selain materi teori peserta pelatihan juga memperoleh materi praktek.

#### **D. Faktor Penghambat**

1. Waktu pelaksanaan kurang lama, sehingga para peserta merasa apa yang didapatkan belum optimal.
2. Dikarenakan waktu yang terbatas maka materi yang disampaikan menjadi kurang lengkap.

Misal: Materi anatomi dilaksanakan namun materi fisiologi tidak dilaksanakan, beberapa materi yang terkait dengan PAUD belum semua disajikan.

#### **E. Faktor Pendukung**

1. Peserta pelatihan merasa senang mengikuti kegiatan.
2. Kedatangan Tim PPM ditanggapi dengan baik oleh tuan rumah dan peserta
3. Kegiatan sangat positif dan para kader PAUD berharap kegiatan dapat dilanjutkan.
4. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, dilihat dari kedatangan peserta yang mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan.
5. Jumlah peserta melebihi target yang semula direncanakan 15 orang menjadi 25 orang.

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan kader PAUD se-kelurahan Sidoagung berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan berlangsung selama 3 hari mulai tanggal 2-4 Juli 2012 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Pelaksanaan kegiatan bertempat di balai desa Sidoagung Godean, Sleman.

### **B. Saran**

Kegiatan-kegiatan sejenis perlu dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk menambah wawasan para kader PAUD sebagai bekal dalam rangka mengoptimalkan potensi anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

*Education*. Washington DC: NAEYC

Catron, Carol E. Dan Jan Allen. 1999. *Pearly Childhood Curriculum: A Creative Play Model, 2nd Edition*. New Jersey: Merrill Pulb

----- 2002. *Acuan Menu Pembelajaran pada PAUD*. Jakarta:  
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

<http://www.naeyc.org> 2004 *NAECY Early Childhood Program Standar*, p2-3

LAMPPIRAN

**TIM PENGABDI PPM  
FIK UNY**

- 1). Ketua Pelaksana
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Endang Rini Sukamti, M.S
  - b. NIP : 19600407198601 2 001
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
  - d. Jabatan/Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Bidang Keahlian : Keperawatan Senam
  - f. Fakultas/Prodi : FIK/PKL
  - g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu
- 2). Anggota 1
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Agus Supriyanto, M. Si
  - b. NIP : 19800118 200212 1 002
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I /IIIb
  - d. Jabatan/Fungsional : Lektor
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Fakultas/Prodi : FIK/PKL
  - g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu
- 3). Anggota 2
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Lismadiana, M. Pd
  - b. NIP : 19791207 200501 2 002
  - c. Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
  - d. Jabatan/Fungsional : Lektor
  - e. Bidang Keahlian :
  - f. Fakultas/Prodi : FIK/PKL
  - g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu
- 4). Anggota 3
  - a. Nama dan Gelar Akademik : Ratna Budiarti, M. Or
  - b. NIP : 19810512 201012 2 003
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb
  - d. Jabatan/Fungsional : Tenaga Pengajar
  - e. Bidang Keahlian : Keperawatan Senam
  - f. Fakultas/Prodi : FIK/PKL

- g. Waktu yang disediakan : 5 jam/minggu
- 5). Pembantu Pelaksana 1
- a. Nama : Dian Pujiningrum
  - b. NIM : 1064221006
  - c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/PKL
  - d. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu
  - e. Tugas dalam PPM : Membantu surat menyurat dan pelaksanaan kegiatan
- 6). Pembantu Pelaksana 2
- a. Nama : Muryanti Ardani
  - b. NIM : 1064221056
  - c. Fakultas/Jurusan/Prodi : FIK/PKL
  - d. Waktu yang disediakan : 2 jam/minggu
  - e. Tugas dalam PPM : Membantu surat menyurat dan pelaksanaan kegiatan

**RINCIAN ANGGARAN DANA PPM  
FIK UNY TAHUN 2012**

Dana:	
PPM FIK	Rp 5.000.000,00
Dana Pendamping	<u>Rp 1.650.000,00</u>
Jumlah	Rp. 6.650.000,00

No.	Rincian	Jumlah
1.	Kesekretariatan	Rp 500.000,00
2.	Bantuan untuk PAUD	Rp 1.000.000,00
3.	Konsumsi	Rp 1.250.000,00
4.	Honorarium Pemateri 4 orang	Rp 2.600.000,00
3.	Honorarium Mahasiswa 2 orang	Rp 300.000,00
5.	Transport Peserta 2 x 30 x Rp 20.000,00	Rp 1.000.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 6.650.000,00</b>



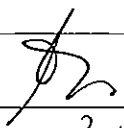
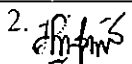

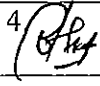
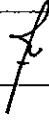
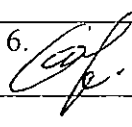


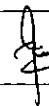




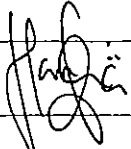
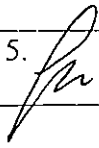

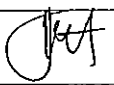

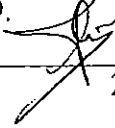

**JADWAL KEGIATAN PPM**

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Penyaji</b>
1.	Selasa/ 02- 7 - 2012	09.00 – 10.00	Pembukaan	Endang Rini S, M.S
		10.00 – 12.00	Anatomi dan Fisiologi	
		12.00 – 13.00	Istirahat	
		13.00 – 14.00	Tumbuh Kembang Anak	
2.	Rabu/ 03 -7- 2012	09.00 – 12.00	Perkembangan Motorik Halus	Lismadiana, M. Pd
		12.00 – 13.00	Istirahat	Agus Supriyanto, M. Si
		13.00 – 14.00	Perkembangan Motorik Kasar	
3.	Kamis/ 04-7- 2012	09.00 – 10.00	Perkembangan Motorik Kasar	Agus Supriyanto, M. Si
		10.00 – 12.00	Kebugaran Fisik	Ratna Budiarti, M. Or
		12.00 – 13.00	Istirahat	Tim
		13.00 – 14.00	Evaluasi	

DAFTAR HADIR PESERTA  
PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi III : .....

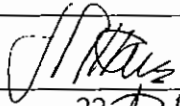
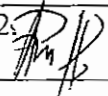

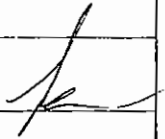
Senin, 2 Juli 2012

No	NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
	SUDARMI	SPS TUNAS MITRA.	1. 
	Istiani	- - -	2. 
	Novie Hastuti M.	- - -	3. 
	Subani Kholifah.	- - -	4. 
	Lilis Sugiyanti	SPS Melati	5. 
	Emi Sunarsih	- - -	6. 
	Martina Putriana	- - -	7. 
	Ismiarti	Tunas MITRA	8. 
	Maromyati	Dahlia Ceria	9. 
	Tr. Tri Hastuti	- - -	10. 
	SRI BEJeki	- - -	11. 
	J. WIWIK WINARSIH.	- - -	12. 
	Surani	Paud Cempaka Jetis 7	13. 
	Dwi Handayani	Paud cempaka, jetis 7	14. 
	Endang Marlus.	Melati.	15. 
	S. Dwiwanti	Paud Anggrek VIII	16. 
	Umiyati	PAUD Anggrek VIII	17. 
	WALYEM	PAUD ANGGREK VIII	18. 
	Siti Asma	PAUD ANGGREK VIII	19. 
	Amini	Paud Anggrek VIII	20. 

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi III : .....

Senin, 2 Juli 2012

NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
Kalbarinda, S.Pd.	PAUD Tunas Bangsa	21. 
Rupa Mentayawida	PAUD Melati	22. 
Piyani Rifantona	PAUD Arjuna	23. 
J. Sutarni	PKK	24. 
Menak. Sahem	Kenanga	25.
		26.
		27.
		28.
		29.
		30.
		31.
		32.
		33.
		34.
		35.
		36.
		37.
		38.
		39.
		40.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRGAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Certificate No. QSC 00693

# **SERTIFIKAT**

Nomor :004 /VII/Pel. PAUD//2012

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan bahwa:

**NAMA : MENUK SATIEM**

**ASAL : PAUD KENANGA**

telah mengikuti kegiatan PPM FIK UNY Pada: "Pelatihan Kader PAUD Se-Kelurahan Sidoagung Godean Sleman"  
yang diselenggarakan pada tanggal 2 – 3 Juli 2012 selama 18 jam di Godean Sleman  
sebagai **Peserta**, dengan hasil Baik.

Yogyakarta, 3 Juli 2012



**Rahmils Agus Sudarko, M.S**

NIP 19600824 198601 1 001

## "PELATIHAN KADER PAUD SE-KELURAHAN SIDOAGUNG GODEAN SLEMAN"

No	Materi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Penyampaian Permen Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 Tentang Standar anak Usia Dini	1,5 Jam
2.	Masa Kanak-kanak Awal	1,5 Jam
3.	Aktivitas Pembelajaran Motorik Halus	2 Jam
4.	Aktivitas Pembelajaran Motorik Kasar	2 Jam
5.	Pengenalan Anatomi	2 Jam
6.	Aktivitas Fisik	9 Jam
<b>Jumlah</b>		<b>18 Jam</b>

\* 1 jam = 40 menit

Yogyakarta, 3 Juli 2012  
Ketua Tim Pelaksana,



**Endang Rini Sukamti, M.S**  
19600407 198601 2 001

SURAT KESANGGUPAN

Bersama dengan ini, saya :  
Nama : Windaryani  
Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang 16 Juli 1971  
Utusan : TP PKK Pokja II Sidoagung  
Alamat Kantor :  
No telp. Kantor :

Menyatakan sanggup / tidak sanggup untuk mengikuti kegiatan “Pelatihan Kader PAUD Se- Kalurahan Sidoagung Godean Sleman” dari awal hingga akhir kegiatan pada tanggal 2 – 3 Juli 2012.

Demikian surat kesanggupan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29/ 6/ ....., 2012  
Hormat saya,

(Windaryani)

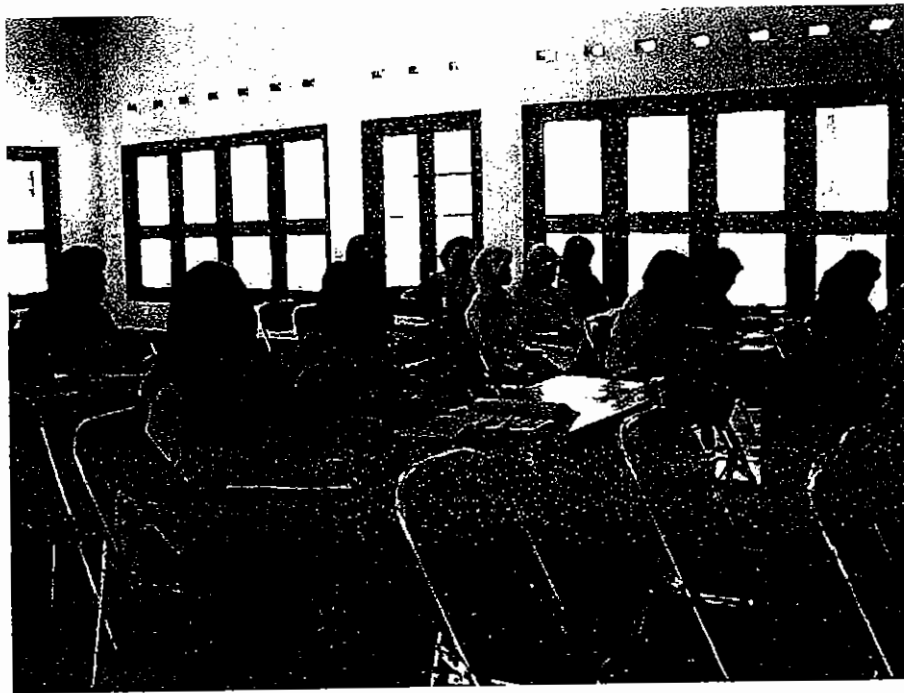
BIODATA PESERTA  
PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Nama Lengkap(gelar jika ada): Windanyani  
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang 16 Juli 1971  
Agama : Islam  
Utusan PAUD : TP PKK Pokja II Sidoagung  
Alamat Kantor : .....  
Telp. Kantor : .....  
Alamat Rumah : Gentingan Sidoagung Godean  
Telp. Rumah / HP : 0821 39583902

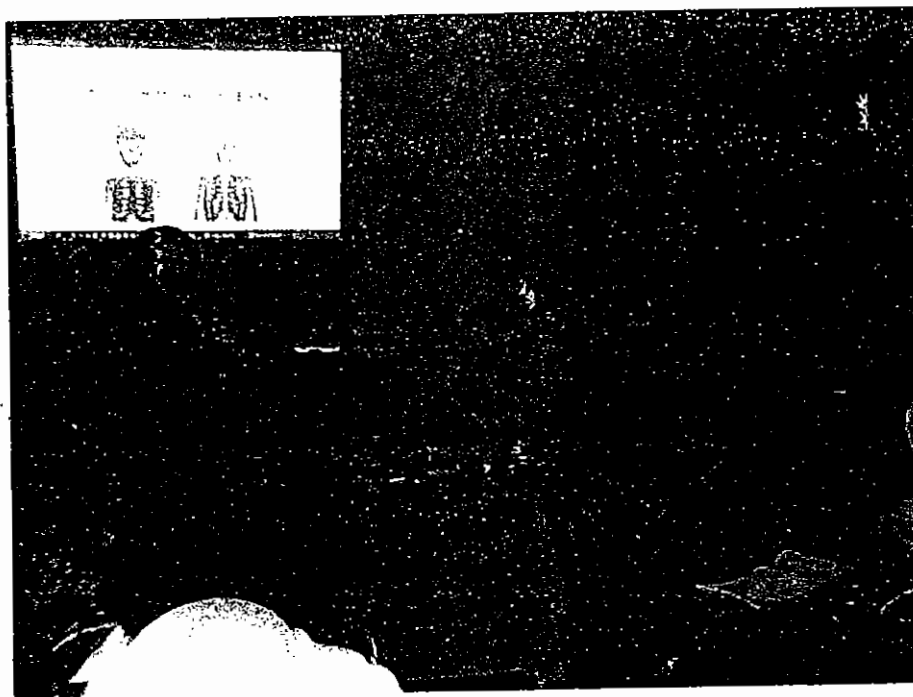
Yogyakarta, 28-6-2012

Peserta

(Windanyani)



Gambar 1. Peserta Pelatihan Kader PAUD se-Kelurahan Sidoagung Godean

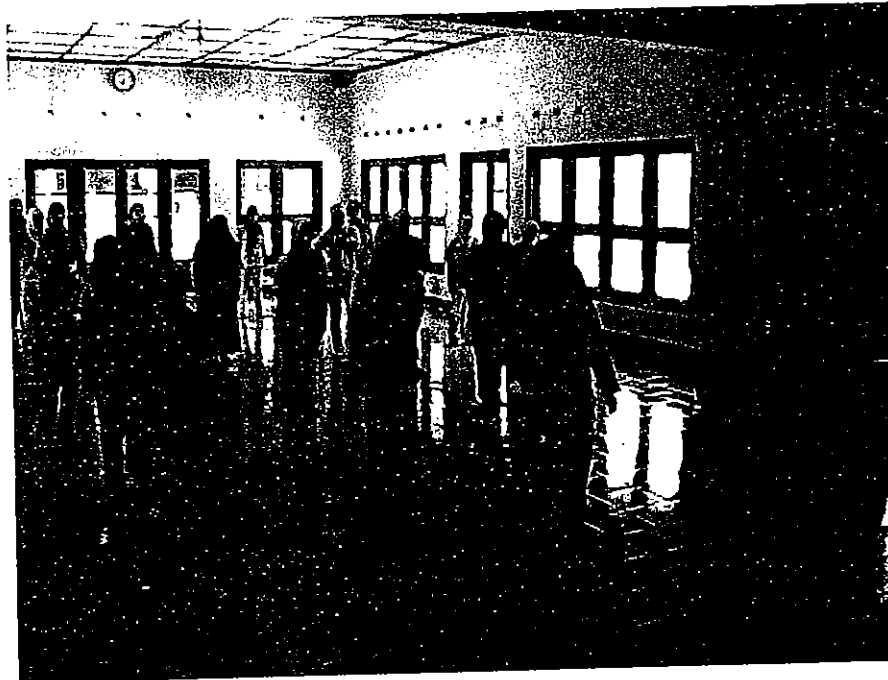


Gambar 2. Pemateri Pelatihan Kader PAUD

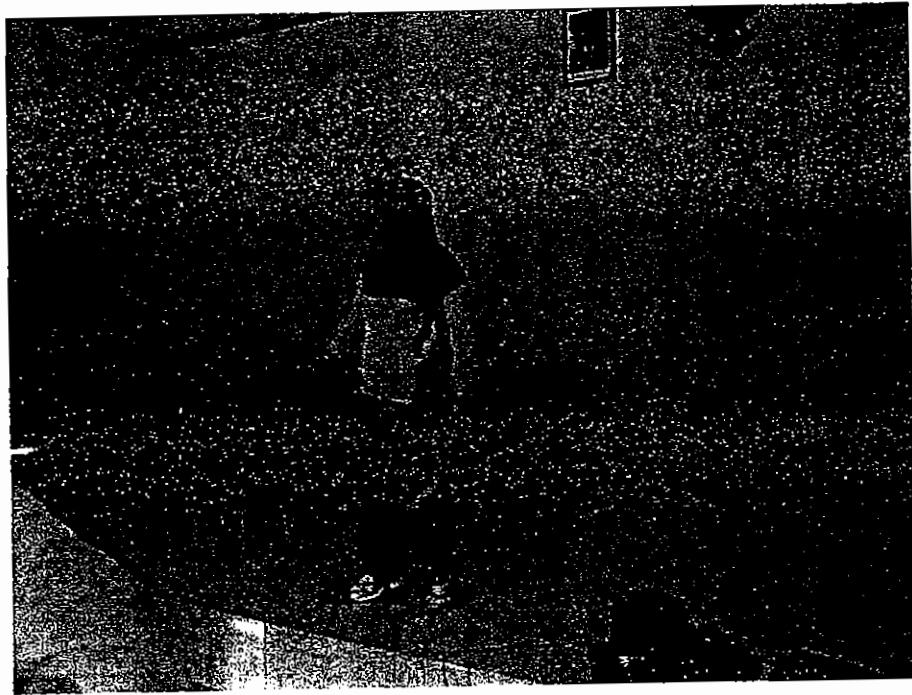




Gambar 3. Peserta Pelatihan mengikuti Praktek Gerakan



Gambar 4. Peserta Pelatihan mengikuti Praktek Gerakan



Gambar 5. Pemateri Memberi Intruksi Latihan

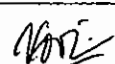
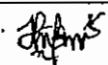

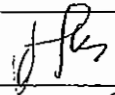
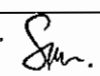
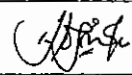





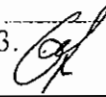
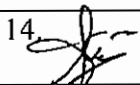
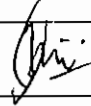


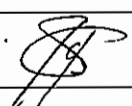
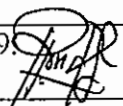


Gambar 6. Berbagai Gerakan yang dipraktekkan Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PELATIHAN KADFR PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi I : .....

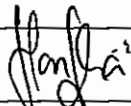
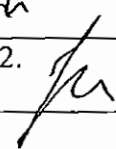
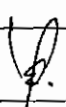
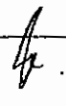
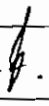
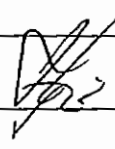
Seiasa, 3 Juli 2012

NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
Novie Hastuti Minarni. A.Md.	SPS Tinas Mitra.	1. 
Istiani	— — —	2. 
Isminarti	— " —	3. 
Sueani Kholifah	— " —	4.
Kalbarinah S.Pd.	— " —	5. 
Sudarmi.	— " —	6. 
Ir. Tri Hastuti	POS PAUD DAHLIA CERIA	7. 
Marmiyati	— " —	8. 
Sri Rejeki	— " —	9. 
Wiwik Winarsih	— " —	10. 
Umiyati	PAUD Anggrek VIII	11. 
WALYIEM	PAUD ANGGREK VIII	12. 
Ersi Sunarsih	— Melati	13. 
Siti Abma	Paud Anggrek VIII	14. 
Amini	Paud Anggrek VIII	15. 
S. Duriwati	—	16. 
Lilis Sugiyanti	Paud Melati	17. 
<del>DA</del> SIRAH	PAUD CEMPAKA	18. 
Rupa Mentaya	PAUD Melati	19. 
		20.

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi I : .....

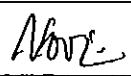






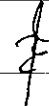

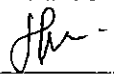

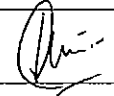
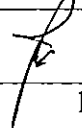

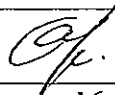




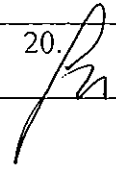
Selasa, 3 Juli 2012

NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
Dwi Handayani	Paud Cempaka, jetis 7	21. 
Endang Hartal-	Paud melat	22. 
Martina Putriang		23. 
Ririn Ripantona.		24. 
Menuk Sofitem		25. 
y. Sutinarini		26. 
		27.
		28.
		29.
		30.
		31.
		32.
		33.
		34.
		35.
		36.
		37.
		38.
		39.
		40.

DAFTAR HADIR PESERTA  
 PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi II : .....

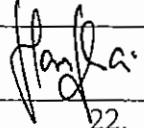

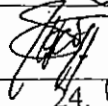
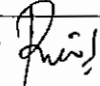
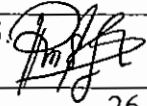


Senin, 2 Juli 2012

NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
Novie Hastuti Minarni, A.MB.	SPS Tunas Mitra	1. 
Istiani	- " -	2. 
Ismindari.	- " -	3. 
Subani Kholifah.	- " -	4. 
Kalbarinah S.Pd.	- " -	5. 
Sudarmi.	- " -	6. 
Iri Tri Hastuti	POS PAUD DAHLIA CERIA	7. 
Marmiyati	- " -	8. 
Sri Rejeki	- " -	9. 
Wiwik Winarsih	- " -	10. 
Piti Asma	- " - ANGGREK 8	11. 
Amini	- " -	12. 
Lilis Sugiyanti	SPS Melati	13. 
Martina Putriana, S.S.	SPS/PAUD Melati	14. 
EMI SUNARSIH	- " -	15. 
WALJIYEM	PKK, DESA SIDOAGUNG	16. 
UMIYATI	PAUD ANGGREK VIII	17. 
S. Dwiwanti	PKK	18. 
Wincaryani	PKK	19. 
Endang Mardiah.	PAUD Melati	20. 

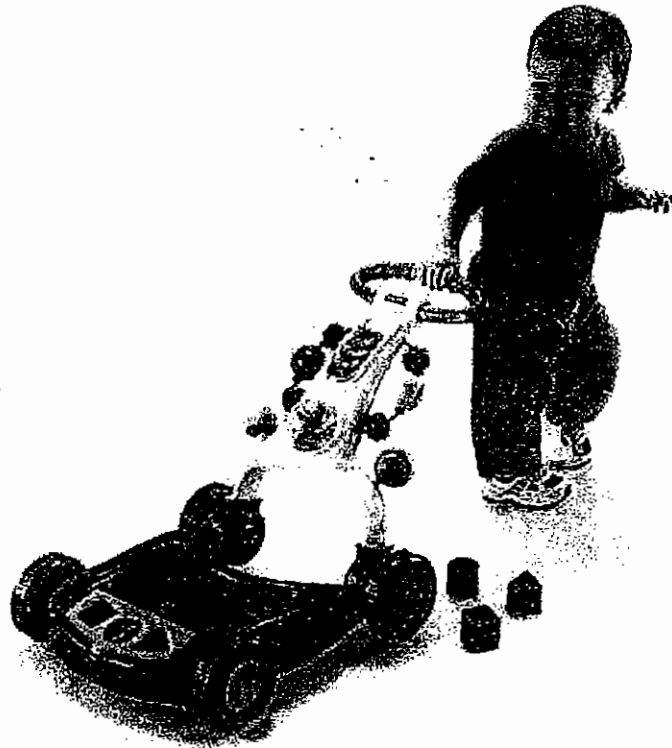
DAFTAR HADIR PESERTA  
 PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Sesi II : .....

Senin, 2 Juli 2012

NAMA	UTUSAN	TANDA TANGAN
Dwi Handayani	Paud Cempaka, jetis 7	21. 
Surani	Paud Cempaka, jetis 7	22. 
DASIRAH	PAUD CEMPAKA, JETIS 7	23. 
Kiyani Rifantona, And.	Pos Paud Anggrek VIII	24. 
Rupa Mentaya	Paud Melati	25. 
Menuk Sahiyem.	Kenanga.	26. 
J. Sutinarzni	PKK Desa. Sidoagung.	27. 
		28.
		29.
		30.
		31.
		32.
		33.
		34.
		35.
		36.
		37.
		38.
		39.
		40.

**PELATIHAN KADER PAUD  
SE-KLURAHAN SIDOAGUNG  
GODEAN SLEMAN**



**TIM PPM  
2-3 JULI 2012**

## DAFTAR ISI

1. DAFTAR ISI .....	1
2. JADWAL KEGIATAN .....	2
3. PERATURAN MENDIKNAS RI NOMOR 58 TAHUN 2009 .....	3
4. PERKEMBANGAN MASA KANAK-KANAK AWAL .....	17
5. AKTIVITAS PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS.....	21
6. AKTIVITAS PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR .....	29
7. GAMBAR ANATOMI TUBUH MANUSIA .....	34
8. AKTIVITAS FISIK ANAK USIA 2-4 TAHUN .....	<b>43</b>



SUSUNAN ACARA  
 PELATIHAN KADER PAUD SE- KALURAHAN SIDOAGUNG GODEAN  
 2-3 JULI 2012

No	Waktu	Acara	Keterangan
<b>Senin, 2 Juli 2012</b>			
1.	09.30 -10.00	PEMBUKAAN	PANITIA
2.	10.00 -10.10	BREAK	PANITIA
3.	10.10 – 11.10	SESI I	AGUS SUPRIYANTO, M.Si
4.	11.10 – 12.10	SESI II	ENDANG RINI SUKAMTI, M.S
5.	12.10 – 12.45	ISOMA	PANITIA
6.	12.45 – 13.45	SESI III	AGUS SUPRIYANTO, M.Si
7.	13.45 – 14.45	SESI IV	LISMADIANA, M.Pd
8.	14.45 ....	PENUTUP	PANITIA
<b>Selasa, 3 Juli 2012</b>			
1.	09.00 – 10.00	PRAKTEK I	ENDANG RINI SUKAMTI, M.S
2.	10.00 – 10.10	BREAK	PANITIA
3.	10.10 – 11.10	PRAKTEK II	RATNA BUDIARTI, M.Or
4.	11.10 – 12.10	PRAKTEK III	PANITIA
5.	12.10 – 12.50	ISOMA	RATNA BUDIARTI, M.Or
6.	12.50 – 13.50	EVALUASI/ PENUTUP	TIM

( PANITIA )

SALINAN

PERATURAN  
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 58 TAHUN 2009

TENTANG

STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

Menimbang : bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 19 ayat (1), (2), (3), Pasal 20, Pasal 21 ayat (1), (2), Pasal 22 ayat (1), (2), (3), Pasal 23, dan Pasal 24 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008;

4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 77/P Tahun 2007;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG  
STANDAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Pasal 1

- (1) Standar pendidikan anak usia dini meliputi pendidikan formal dan nonformal yang terdiri atas :
- a. Standar tingkat pencapaian perkembangan;
  - b. Standar pendidik dan tenaga kependidikan;
  - c. Standar isi, proses, dan penilaian; dan
  - d. Standar sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.
- (2) Standar pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 September 2009

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H., M.H., DFM  
NIP 196108281987031003



## **SURAT EDARAN**

Nomor: 1839/C.C2/TU/2009

**Perihal : Penyelenggaraan Pendidikan Taman Kanak-Kanak  
dan Penerimaan Siswa Baru Sekolah Dasar**

**Yang terhormat**  
**Gubernur dan Bupati/Walikota**  
**Seluruh Indonesia**

Berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dan penerimaan siswa baru Sekolah Dasar (SD), dengan hormat, kami mohon agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

### **A. Penyelenggaraan Pendidikan TK**

#### **1. Dasar Penyelenggaraan Pendidikan TK**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah.

#### **2. Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan TK**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002  
Pasal 9 ayat 1: "Setiap Anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya".
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
  - 1) Pasal 28 (1) : "Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar".
  - 2) Pasal 28 (2) : "Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal".
  - 3) Pasal 28 (3) : "Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-

kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat”.

- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990
  - 1) Pasal 1.1 : “Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah”.
  - 2) Pasal 1.2 : “Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar”.

### **3. Tujuan Pendidikan TK**

- a. Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1.14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003);
- b. Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Penjelasan Pasal 28 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003);
- c. Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990).

### **4. Bentuk dan Program Pendidikan TK**

- a. TK merupakan satuan pendidikan pada jalur formal bagi anak usia 4 s.d 6 tahun (Pasal 1.14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 jo. Pasal 4 ayat 4 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990);
- b. Lama pendidikan: 1 atau 2 tahun (Pasal 4 ayat 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990);
- c. Pendidikan di TK dikelompokkan menjadi dua, yaitu:
  - 1) Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun;
  - 2) Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.

- d. Pengelompokan sebagaimana dimaksud pada butir di atas bukan merupakan jenjang yang harus diikuti oleh setiap anak didik. Dengan kata lain, bahwa setiap anak didik dapat berada selama 1 (satu) tahun pada Kelompok A atau Kelompok B, atau selama 2 (dua) tahun pada Kelompok A dan Kelompok B.

## 5. Pelaksanaan Pendidikan TK

### a. Pengertian

Sebutan "Taman" pada Taman Kanak-kanak mengandung makna "tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain" sehingga pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan tahap tumbuh kembang anak didik, kesesuaian dan keamanan alat dan sarana bermain, serta metode yang digunakan dengan mempertimbangkan waktu, tempat, serta teman bermain.

### b. Penataan Lingkungan

Penataan lingkungan tempat anak bermain perlu diperhatikan dan dipersiapkan sebaik-baiknya, agar tercipta rasa aman dan nyaman, sehingga akan menumbuhkan keberanian anak untuk memenuhi rasa ingin tahunya (*self curiosity*) dan keinginan untuk menjalin hubungan sosial dengan lingkungannya.

Lingkungan yang bersih, tertata rapi dengan sentuhan estetika, menarik dan teratur akan menumbuhkan sikap dan perilaku anak yang konsisten. Lingkungan yang kaya sentuhan nilai-nilai religius, sosial-budaya, pengenalan abjad, angka, bentuk, gambar, dan aneka warna akan mampu menumbuhkan minat anak secara lebih signifikan. Perpustakaan hendaknya dilengkapi dengan buku-buku cerita, gambar-gambar dan rak dengan berbagai permainan, model, peralatan untuk bermain peran yang ada di lingkungan anak juga akan memperkaya imajinasi, kreativitas dan mental anak dalam mengekspresikan diri;

### c. Prinsip

Pelaksanaan pendidikan di TK menganut prinsip: "**Bermain sambil Belajar dan Belajar seraya Bermain**". Bermain merupakan cara terbaik untuk mengembangkan potensi anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain dan dirinya sendiri.

Melalui pendekatan bermain, anak-anak dapat mengembangkan aspek psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian

dan seni. Pada prinsipnya bermain mengandung makna yang menyenangkan, mengasikkan, tanpa ada paksaan dari luar diri anak, dan lebih mementingkan proses mengeksplorasi potensi diri daripada hasil akhir.

Pendekatan bermain sebagai metode pembelajaran di TK hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yaitu secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih dominan) menjadi belajar seraya bermain (unsur belajar mulai dominan). Dengan demikian anak didik tidak merasa canggung menghadapi pendekatan pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya;

d. Pengenalan Membaca, Menulis dan Berhitung

Pengenalan membaca, menulis dan berhitung (calistung) dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu pendidikan di TK tidak diperkenankan mengajarkan materi calistung secara langsung sebagai pembelajaran sendiri-sendiri (*fragmented*) kepada anak-anak. Konteks pembelajaran calistung di TK hendaknya dilakukan dalam kerangka pengembangan seluruh aspek tumbuh kembang anak, dilakukan melalui pendekatan bermain dan disesuaikan dengan tugas perkembangan anak. Menciptakan lingkungan yang kaya dengan "keaksaraan" akan lebih mamacu kesiapan anak untuk memulai kegiatan calistung;

e. Pengenalan Bahasa Asing

Kegiatan berbahasa pada anak dimulai dari konteks lingkungan terdekat. Penggunaan bahasa ibu merupakan awal perkembangan kemampuan berkomunikasi secara lisan atau verbal dan tulisan.

Apabila akan melakukan pengenalan bahasa asing di TK perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dilakukan dalam situasi alamiah, bukan situasi kelas, bersifat individual atau kelompok kecil;
- 2) Bersifat pengenalan kosa kata dan pengucapannya;
- 3) Tidak mengurangi kecintaan terhadap bahasa Indonesia, bahasa ibu atau bahasa daerah;
- 4) Sesuai dengan situasi dan kondisi wilayah setempat.

Penggunaan bahasa asing dengan maksud hanya untuk mencari "prestise" dan mengabaikan kepatutan pada perkembangan anak tidak diperkenankan.

- f. Pekerjaan Rumah (PR)  
Pada usia 4 s.d 6 tahun, kebutuhan anak untuk bermain dan bersosialisasi lebih penting dibandingkan dengan kemampuan skolastik. Oleh karena itu, pendidikan di TK tidak diperkenankan memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada anak didik dalam bentuk apapun.
- g. Perpisahan  
Perpisahan TK seyogianya dimanfaatkan untuk menjalin komunikasi dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi tumbuh kembang anak. Perpisahan hendaknya dimanfaatkan sebagai media silaturahmi antara anak didik, guru, orang tua dan masyarakat. Perpisahan bukan untuk meningkatkan prestise TK maupun orang tua. Oleh karena itu kegiatan seremonial seperti wisuda dengan menggunakan toga tidak perlu dilakukan.

#### **6. Pembinaan Kelembagaan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 jo. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 pasal 4 ayat 2 menetapkan, bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal.

Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota diharapkan:

- a. Tidak mengubah status kelembagaan pendidikan TK yang merupakan jalur pendidikan formal menjadi jalur pendidikan non formal,
- b. Memastikan bahwa pengelolaan dan pembinaan pendidikan TK tetap berada di jalur pendidikan formal.

#### **B. Penerimaan Siswa Baru SD**

##### **1. Dasar Kebijakan**

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



## 2. Kebijakan Penerimaan Siswa Baru SD

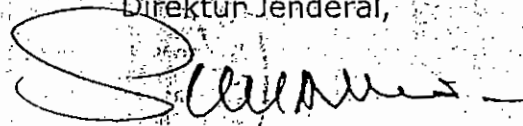
Kriteria calon peserta didik SD/MI berusia sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun, pengecualian terhadap usia peserta didik yang kurang dari 6 (enam) tahun dilakukan atas dasar rekomendasi tertulis dari pihak yang berkompeten, seperti konselor sekolah/madrasah maupun psikolog. (Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Angka 4.a. 1) a).

Oleh karena itu, setiap sekolah dasar (SD) wajib menerima peserta didik tanpa melalui tes masuk dan tetap memprioritaskan pada anak-anak yang berusia 7 s.d. 12 tahun dari lingkungan sekitarnya tanpa diskriminasi sesuai daya tampung satuan pendidikan yang bersangkutan.

Ketentuan dalam surat edaran ini agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 23 April 2009  
Direktur Jenderal,



Prof. Suyanto, Ph.D.  
NIP. 130 606 377

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pendidikan Nasional;
2. Sekretaris Jenderal Depdiknas;
3. Inspektur Jenderal Depdiknas;
4. Direktur Jenderal Pendidikan Non-Formal dan Informal;
5. Sekretaris Ditjen Mandikdasmen;
6. Direktur Pembinaan TK dan SD;
7. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi;
8. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/kota.

# CUPLIKAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 17 TAHUN 2010  
TENTANG  
PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Pengelolaan pendidikan adalah pengaturan kewenangan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional oleh Pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, penyelenggara pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
2. Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
3. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
4. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang **menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun**
5. Raudhatul Athfal, yang selanjutnya disingkat RA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang **menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.**
6. Dst ..... sd 46

## BAB II PENGELOLAAN PENDIDIKAN

### Pasal 2

Pengelolaan pendidikan dilakukan oleh:

- a. Pemerintah;
- b. pemerintah provinsi;
- c. pemerintah kabupaten/kota;
- d. penyelenggara satuan pendidikan yang didirikan masyarakat; dan
- e. satuan atau program pendidikan.

## BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN FORMAL Bagian Kesatu Umum

### Pasal 60

Penyelenggaraan pendidikan formal meliputi:

- a. pendidikan anak usia dini;
- b. pendidikan dasar;
- c. pendidikan menengah; dan
- d. pendidikan tinggi.

### Bagian Kedua Pendidikan Anak Usia Dini

#### Paragraf 1

Fungsi dan Tujuan

### Pasal 61

- (1) Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.
- (2) Pendidikan anak usia dini bertujuan:
  - a. membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; dan

- b. mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, kinestetis, dan social peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

#### Paragraf 2

##### Bentuk dan Jenis Satuan Pendidikan

#### Pasal 62

- (1) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat.
- (2) TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki program pembelajaran 1 (satu) tahun atau 2 (dua) tahun.
- (3) TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diselenggarakan menyatu dengan SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat.

#### Paragraf 3

##### Penerimaan Peserta Didik

#### Pasal 63

Peserta didik TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.

#### Pasal 64

- (1) Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
- (2) Penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan anak usia dini dilakukan tanpa diskriminasi kecuali bagi satuan pendidikan yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.
- (3) Keputusan penerimaan calon peserta didik menjadi peserta didik dilakukan secara mandiri oleh rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala satuan pendidikan.

#### Pasal 65

- (1) Satuan pendidikan anak usia dini dapat menerima peserta didik pindahan dari satuan pendidikan anak usia dini lain.
- (2) Syarat-syarat dan tatacara penerimaan peserta didik pindahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.

#### Paragraf 4

##### Program Pembelajaran

#### Pasal 66

- (1) Program pembelajaran TK, RA, dan bentuk lain yang sederajat dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat.
- (2) Program pembelajaran TK, RA, dan bentuk lain yang sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang dapat dikelompokkan menjadi:
  - a. bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia;
  - b. bermain dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian;
  - c. bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi;
  - d. bermain dalam rangka pembelajaran estetika; dan
  - e. bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- (3) Semua permainan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirancang dan diselenggarakan:
  - a. secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas serta kemandirian;
  - b. sesuai dengan tahap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta kebutuhan dan kepentingan terbaik anak;
  - c. dengan memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing anak;
  - d. dengan mengintegrasikan kebutuhan anak terhadap kesehatan, gizi, dan stimulasi psikososial; dan
  - e. dengan memperhatikan latar belakang ekonomi, sosial, dan budaya anak.

#### Paragraf 5

#### Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Nonformal

#### Pasal 107

- (1) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain, taman penitipan anak, dan satuan pendidikan anak usia dini yang sejenis.
- (2) Kelompok bermain, taman penitipan anak, dan satuan pendidikan anak usia dini yang sejenis menyelenggarakan pendidikan dalam konteks:
  - a. bermain sambil belajar dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia;
  - b. bermain sambil belajar dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian;
  - c. bermain sambil belajar dalam rangka pembelajaran estetika;
  - d. bermain sambil belajar dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan; dan
  - e. bermain sambil belajar dalam rangka merangsang minat kepada ilmu pengetahuan dan teknologi.

- (3) Peserta didik kelompok bermain, taman penitipan anak, dan satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang sejenis dapat dievaluasi perkembangannya tanpa melalui proses yang bersifat menguji kompetensi.

Paragraf 2

Pendidikan Anak Usia Dini

Pasal 109

- (1) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal merupakan program yang diselenggarakan secara fleksibel berdasarkan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak.
- (2) Program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berfungsi menumbuhkembangkan dan membina seluruh potensi anak sejak lahir sampai dengan usia anak 6 (enam) tahun sehingga terbentuk prilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya dalam rangka kesiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.
- (3) Program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (2), **memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 4 (empat) tahun.**
- (4) Program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal bertujuan:
- membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusiaberiman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab; dan
  - mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, estetis, kinestetis, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.
- (5) Program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal dirancang dan diselenggarakan:
- secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan mendorong kreativitas serta kemandirian;
  - sesuai dengan tahap pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak serta kebutuhan dan kepentingan terbaik anak;
  - dengan memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan tiap-tiap anak; dan
  - dengan mengintegrasikan kebutuhan anak terhadap kesehatan, gizi, dan stimulasi psikososial.
- (6) Pengembangan program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal sebagaimana dimaksud pada ayat (4) didasarkan pada:
- prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain;

- b. memperhatikan perbedaan bakat, minat, dan kemampuan masing-masing peserta didik;
- c. memperhatikan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya peserta didik; dan
- d. memperhatikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

(7) Pengelompokan peserta didik untuk program pendidikan pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal disesuaikan dengan kebutuhan, usia, dan perkembangan anak.

(8) Penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal dapat diintegrasikan dengan program lain yang sudah berkembang di masyarakat sebagai upaya untuk memperluas pelayanan pendidikan anak usia dini kepada seluruh lapisan masyarakat.

"PERKEMBANGAN MASA KANAK-KANAK AWAL"  
(2-6 TAHUN)



Endang Rini Sukamti

TIM PPM  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012



## PERKEMBANGAN MASA KANAK-KANAK AWAL 2 – 6 TAHUN

### A. Perkembangan Anak-anak Awal

#### 1. Perkembangan Fisik Pada Masa Kanak-kanak Awal

##### a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik meliputi perubahan-perubahan dalam tubuh (seperti: pertumbuhan otak, sistem saraf, organ-organ indrawi, penambahan tinggi dan berat, hormon dll), dan perubahan-perubahan dalam cara-cara individu dalam menggunakan tubuhnya (seperti perkembangan keterampilan motorik dan perkembangan seksual), serta perubahan dalam kemampuan fisik (seperti penurunan fungsi jantung, penglihatan dan sebagainya. Masa kanak-kanak awal terjadi pada rentang usia 2 – 6 tahun, masa ini sekaligus merupakan masa prasekolah, dimana anak umumnya masuk Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak.

Pada masa kanak-kanak awal, rata-rata anak bertambah tinggi 6,25 cm setiap tahun, dan bertambah berat 2,5 – 3,5 kg setiap tahun. Pada usia 6 tahun berat harus kurang lebih mencapai tujuh kali berat pada waktu lahir.

##### b. Perkembangan motorik masa kanak-kanak awal

Keterampilan umum yang sering dilakukan anak biasanya menyangkut keterampilan tangan dan kaki. Keterampilan dalam aktivitas makan dan berpakaian sendiri biasanya dimulai pada masa bayi dan disempurnakan pada masa kanak-kanak awal. Kemajuan terbesar keterampilan berpakaian antara usia 1,5 dan 3,5 tahun. Pada saat anak-anak mencapai usia TK, mereka sudah harus dapat mandi dan berpakaian sendiri, mengikat tali sepatu dan menyisir rambut dengan sedikit bantuan atau tanpa bantuan sama sekali. Antara usia 5 dan 6 tahun sebagian besar anak-anak sudah pandai melempar dan menangkap bola. Mereka dapat menggunakan gunting, dapat membentuk tanah liat, bermain membuat kue-kue dan menjahit, mewarnai dan menggambar dengan pensil atau krayon. Mereka juga sudah dapat menggambar orang.

Keterampilan kaki dapat dilakukan anak dengan belajar gerakan-gerakan kaki. Antar usia 3 – 4 tahun anak dapat mempelajari sepeda roda tiga dan berenang. Keterampilan kaki lain yang dikuasai anak adalah lompat tali, keseimbangan tubuh dalam berjalan di atas dinding atau pagar, sepatu roda, bermain sepatu es, menari. Usia 5 atau 6 tahun anak belajar melompat dan berlari cepat, dan mereka sudah dapat memanjat.

##### c. Implikasi pada pendidikan

Sebagai pendidik, anak perlu memperhatikan keseimbangan gizi, agar pertumbuhan anak secara konsisten terjamin berjalan baik. Sehubungan dengan perkembangan motorik tangan, anak dapat dilatih kemandirian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti berpakaian sendiri, mandi sendiri, dan lain sebagainya. Selain itu, anak dilatih menggunakan gunting, pensil maupun crayon untuk mengembangkan keterampilan motorik halus. Untuk perkembangan motorik kaki, anak dapat distimulasi dengan permainan sepeda roda tiga, bermain bola, dan permainan lain yang banyak menagaktifkan kaki.

## 2. Perkembangan Intelektual pada Masa Kanak-kanak Awal

Pada masa kanak-kanak awal, anak berpikir konvergen menuju ke suatu jawaban yang paling mungkin dan paling benar terhadap suatu persoalan. Menurut teori Piaget, anak pada masa kanak-kanak awal berada pada tahap perkembangan praoperasional (2 – 7 tahun), istilah praoperasional menunjukkan pada pengertian belum matangnya cara kerja pikiran. Pemikiran pada tahap praoperasional masih kacau dan belum terorganisasi dengan baik, yang sering dikatakan anak belum mampu menguasai operasi mental secara logis.

Adapun ciri-ciri berpikir pada tahap praoperasional adalah semakin berkembangnya fungsi simbolis, tingkah laku imitasi langsung maupun tertunda, cara berpikirnya masih egosentris, centralized atau terpusat pada satu dimensi saja, serta cara berpikir yang tak dapat dibalik dan terarah statis.

Pada usia ini, anak (peserta didik) berada dalam periode “praoperasional” yang dalam menyelesaikan persoalan, ditempuh melalui tindakan nyata dengan jalan memanipulasi benda atau obyek yang bersangkutan. Peserta didik belum mampu menyelesaikan persoalan melalui cara berpikir logik sistematis. Kemampuan mengolah informasi dari lingkungan belum cukup tinggi untuk dapat menghasilkan transformasi yang tepat.

## 3. Perkembangan bahasa dan bicara

Perkembangan bahasa dipengaruhi Teori Belajar sosial, yakni anak belajar bahasa dengan model-model yang ada di lingkungannya. Melalui imitasi dan respon dari lingkungan, akhirnya anak menguasai keterampilan bicara. Namun menurut Chomsky, perkembangan bahasa anak juga terjadi karena faktor pembawaan; bahwa anak lahir sudah disertai dengan LAD (*Language Aquisition Device*) yang membuat anak sering mengekspresikan sesuatu dengan kata yang tidak ditemukan dari lingkungannya.

## 4. Perkembangan Sosial-Emosional pada Masa Kanak-Kanak Awal

Perkembangan sosial emosional terintegrasi dengan perkembangan aspek lainnya seperti perkembangan kognitif dan perkembangan motorik.

1. Dalam bermain anak mengalami perubahan dari permainan solitair, paralel, sampai ke permainan asosiatif. Dari bermain, anak belajar sejumlah peraturan sosial.
2. Menurut perkembangan psikososial Erikson berada [ada tahap perkembangan otonomi vs rasa malu dan ragu-ragu, serta perkembangan inisiatif vs rasa bersalah
3. Perkembangan diri diawali dari perasaan secara fisik kemudian berkembang menjadi perasaan yang lebih bersifat psikologis
4. Anak-anak populer terbukti memiliki keterampilan sosial lebih tinggi dibanding dengan anak yang kurang populer. Anak yang populer terlibat dalam hubungan dengan teman sebaya yang lebih kompleks, dan hal ini lebih menguntungkan dan meningkatkan lagi bagi perkembangan kognitifnya.
5. Anak-anak yang mengalami konflik dan tidak mampu menyatakan secara verbal akan mencoba menyelesaikan konfliknya dengan kekuatan fisik
6. Perilaku prososial dapat berkembang apabila anak diajarkan untuk berpikir dengan cara sudut pandang orang lain, hal ini dapat diperoleh melalui permainan sosiodrama

7. Anak mengalami perkembangan emosi dari senang, marah, malu, kecewa dan sebagainya. Pada masa ini anak tidak hanya perlu belajar bagaimana cara mengekspresikan emosinya, tetapi juga perlu belajar mengendalikannya
8. Anak masa kanak-kanak awal sering mengembangkan stereotipe tentang gender yang salah, seperti anak perempuan tidak boleh menjadi polisi. Pendidik mempunyai peran penting untuk mengajarkan anak sadar akan gendernya sendiri, menentang berkembangnya stereotipe tentang gender yang salah, serta mendorong anak-anak bermain secara lintas gender

#### 5. Perkembangan Moral

Perkembangan moral peserta didik masih berada pada tingkatan moralitas yang baku. Peserta didik belum sampai pada pemilihan kaidah moral sendiri secara nalar. Perkembangan nilai dan sikap sangat dipengaruhi oleh situasi yang berlaku dalam keluarga. Nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga akan diadopsi oleh peserta didik melalui proses imitasi dan identifikasi. Keterkaitan peserta didik dengan suasana dan lingkungan keluarga sangat besar.

Aspek perkembangan moral pada masa kanak-kanak awal mencakup konsep anak tentang persahabatannya dan kewajiban-kewajiban tertentu dari persahabatan, keadilan dan kejujuran, kepatuhan, otoritas, serta hukum-hukum sosial dan adat.

#### B. Tugas Perkembangan Masa Kanak-kanak Awal

1. Belajar berjalan
2. Belajar makan makanan padat
3. Belajar mengendalikan gerakan badan
4. Mempelajari peran yang sesuai dengan jenis kelaminnya
5. Memperoleh stabilitas fisiologis
6. Membentuk konsep sederhana tentang kenyataan sosial dan fisik
7. Belajar menghubungkan diri secara emosional dengan orang tua, kakak adik dan orang lain
8. Belajar membedakan yang benar dan salah

#### C. Implikasi Tugas Perkembangan pada Pendidikan

1. Anak perlu mengenal secara fisik adanya perbedaan jenis kelamin antara anak perempuan dengan anak laki-laki. Selain itu anak perlu diajarkan perilaku dalam batas-batas yang disetujui masyarakat sesuai peran jenisnya
2. Anak-anak perlu diperkenalkan pada keterampilan sosial sederhana seperti kapan mengatakan terima kasih, maaf, tolong dsb. Selain itu, juga diajarkan membedakan apa yang benar dan apa yang salah, nilai kejujuran, keadilan, persahabatan, tingkah laku prososial dan tanggung jawab sosial.
3. Anak diperkenalkan pada konsep-konsep sederhana tentang realitas alam, baik mengenai benda hidup maupun benda mati, serta cara kerja atau fungsinya benda-benda tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

<http://jadibrilian.blogspot.com/2011/11/perkembangan-masa-kanak-kanak-awal-2-6.html>

## AKTIVITAS PEMBELAJARAN MOTORIK HALUS



Oleh:  
Agus Supriyanto, M.Si

Motorik merupakan terjemahan dari kata *motor* yang artinya dasar mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.

Gerak (*movement*) adalah suatu aktivitas yang didasari oleh proses motorik. Proses motorik ini melibatkan sebuah sistem pola gerakan yang terkoordinasi (otak, saraf, otot, dan rangka) dengan proses mental yang sangat kompleks.

GERAK DASAR MANUSIA  
MANGEBERPEKAN SEBAGAI FUNDASIS  
BERKEMBANGAN MOTORIK



1. Nirkomotor/Nonlokomotor/Stabilisasi  
adalah gerak yang dilakukan di tempat, tanpa menggunakan ruang yang lebar dan luas seperti membungkuk, menekuk, mengayun, bergoyang, berputar, dan meliuk.
2. Lokomotor  
Gerak lokomotor adalah gerakan memindahkan tubuh atau berat badan dari satu tempat ke tempat lainnya dan biasanya membutuhkan ruang yang cukup lebar dan luas, seperti jalan, jinjit, lari, loncat, dan lompat serta gerak kombinasi: meluncur, menggeser ke kanan dan ke kiri.
4. Manipulatif dan  
dilakukan apabila anak menghadapi berbagai macam objek dan cenderung mengarah pada koordinasi antara mata dan kaki; mata dan tangan, seperti mendorong, memukul, memanuli, melempar, menendang, berguling, menerima, menangkap, menghentakkan.
5. Kombinasi: Aktivitas olahraga (senam, renang, skiping, dribling, dll)

Definisi Perkembangan Motorik:

Pengembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi

#### PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN MOTORIK

A. Perkembangan Motorik bergantung pada kematangan otot & syaraf. Maksudnya gerakan motorik belum dapat dikuasai dengan baik sebelum mekanisme otot dan syaraf anak berkembang, sehingga gerakannya belum terkoordinasi dengan baik.

Ada beberapa gerakan refleks dalam proses kematangan otot dan syaraf dalam proses perkembangan motorik dari mulai waktu lahir sampai balita:

1. Gerak refleks telapak tangan (*palmar grasp reflex*)
2. Gerak refleks menghisap (*sucking reflex*)
3. Gerak refleks Pencarian (*Search reflex*)
4. Gerak refleks Moro (*moro reflex*)
5. Gerak refleks tidak simetris leher (*Asymmetrical tonic neck reflex*)
6. Gerak refleks simetris leher (*symmetrical tonic neck reflex*)
7. Gerak Refleks telapak kaki (*plantar grasp reflex*)
8. Gerak refleks kedua telapak tangan (*palmar mandibular reflex*)
9. Gerak Refleks Berjalan kaki (*stepping reflex*)
10. Gerak refleks Berenang (*swimming reflex*)

B. Belajar keterampilan motorik tidak terjadi sebelum anak malang, maksudnya sebelum sistem syaraf dan otot berkembang dengan baik, upaya untuk mengajarkan gerakan terampil bagi anak akan sia-sia

C. Perkembangan motorik mengikuti pola yang diramalkan, maksudnya urutan perkembangan motorik dapat diramalkan (misalnya cephalocaudal dan proksimal distal)

D. Dimungkinkan menentukan norma perkembangan motorik, maksudnya norma tersebut dapat digunakan sebagai petunjuk yang memungkinkan orangtua atau orang lain untuk mengetahui apa yang diharapkan dan pada umur berapa hal tersebut dapat diharapkan dari anak.

E. Ada perbedaan individual dalam laju perkembangan motorik, maksudnya setiap individu akan mempunyai pola masing-masing secara individual dalam perkembangan motorik, dapat lebih cepat atau lebih lambat masing-masing individu

#### BEBERAPA HAL YANG MEMPENGARUH PERKEMBANGAN MOTORIK

- Sifat dasar genetik, termasuk bentuk tubuh dan kecerdasan
- Keaktifan janin dalam kandungan
- Kondisi pra lahir yang menyenangkan baik bayi maupun sang ibu
- Kondisi awal kehidupan pasca lahir
- Gizi makanan sang ibu
- Kelahiran yang sukar yang dapat menyebabkan kerusakan pada otak
- kondisi lingkungan, kesehatan dan gizi yang baik untuk bayi dan sang ibu
- Tingkat IQ anak

- Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh
- Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan perkembangan kemampuan motoriknya
- Kelahiran sebelum waktunya biasanya memperlambat perkembangan motoriknya
- Cacat fisik, seperti kebutaan akan memperlambat perkembangan motoriknya
- Dalam perkembangan motorik, perbedaan jenis kelamin, warna kulit, dan sosial ekonomi lebih banyak disebabkan perbedaan motivasi dan metode pelatihan anak ketimbang perbedaan bawaan.

## PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK DENGAN MENYEIMBANGKAN KESEKELIHATAN OTAK KANAN DAN KIRI

A. Listening to words    B. Listening to words    C. Spelling words    D. Thinking of words

## Pengertian Motorik Halus *Fine Motor*

**Motorik Halus (*Fine Motor*)** adalah gerakan yang melibatkan bagian-tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat.

## Pengembangan Motorik Halus

### Anak usia Empat Tahun

- ✦ menyusun puzzle dengan jumlah potongan sedikit, papan pasak kecil, meronce, bermain claydough, meneteskan air, dll.;
- ✦ menuang pasir dan air ke dalam wadah kecil;
- ✦ membangun struktur balok yang kompleks;
- ✦ menggambar arang paling sedikit empat bagian;
- ✦ memakai baju tanpa bantuan arang lain

## Pengembangan Motorik Halus

### Anak usia Lima-enam Tahun:

- ✦ menyusun puzzle dengan jumlah potongan banyak;
- ✦ menggunakan permainan manipulatif berukuran kecil dengan mudah;
- ✦ membangun struktur dengan balok tiga dimensi;
- ✦ menggambar orang dengan pola geometri;
- ✦ menulis nama pertama/nama panggilannya dan menulis beberapa huruf secara kasar (belum rapi), tetapi terbaca oleh orang dewasa;
- ✦ menggunakan palu, gunting, obeng, dan pelubang kertas tanpa bantuan arang lain;
- ✦ memakai baju dengan mudah, mengikat tali sepatu dengan sedikit bimbingan arang dewasa.

**Perkembangan Otak dan Teori tentang Perkembangan Otak Anak**

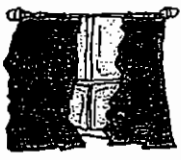
**Takdir**  
 Anak yang melewati masa Golden Age, perkembangan otak >>

↓

**Window of Opportunity**  
 (Jendela Kesempatan) >>  
 anak mudah belajar

↓

**multi channel Education**  
 (Berbagai Jalur pendidikan yang menfasilitasi semua kecerdasan/Kecerdasan Jamak)



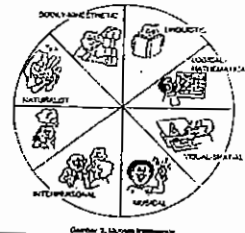
**Perkembangan Otak dan Teori tentang Perkembangan Otak Anak**

**Teori Kecerdasan Jamak dengan Takdir, Kesempatan Jamak/Multi-Intelligence (Howard Gardner)**

1) Kecerdasan adalah jamak → pluralistic:  
 2) Kecerdasan berdasarkan konteks budaya.

**Multiple Intelligences:**

- 1) Linguistic Intelligence
- 2) Logical-Mathematical Intelligence
- 3) Musical Intelligence
- 4) Visual Intelligence
- 5) Bodily-Kinesthetic Intelligence
- 6) Naturalist Intelligence
- 7) Personal Intelligence (interpersonal, intrapersonal)
- 8) Existential Intelligence




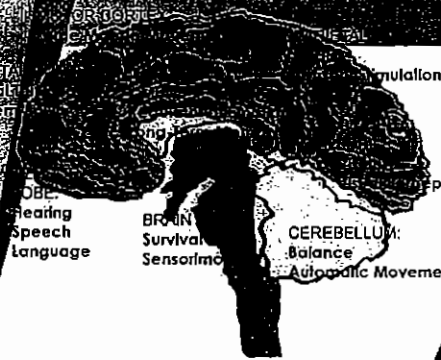
Gardner, H. (1983). Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Books.

**Perkembangan Otak dan Teori tentang Perkembangan Otak Anak**

**Teori Piaget** terkait dengan takdir:  
 Neo-Piaget (Gabungan teori Piaget dan Informasi)

Proses berpikir anak untuk memperoleh konsep melibatkan beberapa bagian otak. Biasanya melibatkan tiga area otak, contoh:

- Anak menyusun kubus:
  - 1) mengucapkan satu, dua, ..., tujuh (Bahasa → tem-poral lobe)
  - 2) mengambil kubus (Kognitif → frontal cortex)
  - 3) mengambil, menyusun balok (molarik → motor cor-tex)

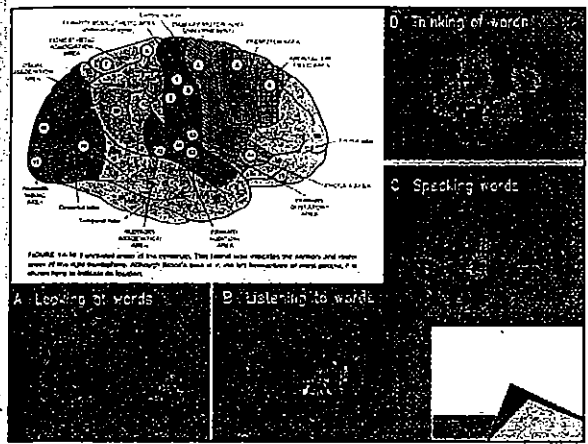



**FRONTAL CORTEX:** Problem Solving, Decision Making, Planning, Impulse Control, Attention

**TEMPORAL CORTEX:** Hearing, Speech, Language

**BRAINSTEM:** Survival, Sensorimotor

**CEREBELLUM:** Balance, Automatic Movement



Fakta dan teori tentang Perkembangan Otak Anak  
 Fakta 2:  
 Anak yang secara fisik diperlakukan tidak menyenangkan (emosi) pada masa kecilnya  
 Otak disetel untuk bahaya  
 Jika ancaman sedikit → detak jantung >>, hormon stress >>, dan otak anak dengan geras mencari tanda-tanda serangan berikutnya → sangat merusak otak (rasio) →  
 Amygdala (yang menghubungkan antara emosi/heart/EQ dengan rasio/head/IQ, pengalaman bermakna)

Fakta dan teori tentang Perkembangan Otak Anak  
 Fakta 2  
 Otak mempunyai tiga bagian / triune / Three in One / 3 dalam 1 otak (Mc. Lean)  
 Batang otak = Inti hitam "Berkelahi atau lari"  
 • Pusat reaksi  
 • Bereaksi ketika takut, ditakut-takuti, dikritik/diancam  
 Bertahan / marah (debat)  
 Tidak dapat belajar

Fakta dan teori tentang Perkembangan Otak Anak  
 (Lapisan Merah) Emosi  
 "Tempat rasa sayang"  
 • Pusat emosi  
 • Semua persepsi masuk melalui pusat ini  
 • Pengalaman sayang, kebaikan hati, rasa kasih, penghargaan, kepedulian membuka pintu ke berpikir lebih tinggi  
 • Merasa senang, disetujui, hubungan baik  
 Pembelajaran optimal




**Belahan Otak Kiri dan Berpikir Logis**

Bagian dari otak yang dikenal sebagai "topi berpikir" atau "topi berpikir"

• Pusat berpikir

• Jika sistem limbik menerima perasaan yang baik, maka selaput otak bertanggung jawab atas:

- ✓ Berpikir nalar, analisis
- ✓ Rencana, mengatur
- ✓ Berbicara, bahasa
- ✓ Penglihatan, pendengaran
- ✓ Kreativitas



**Peran Pengembangan Motorik Halus dan Belahan Otak Kanan dan Kiri?**

• Dengan bergerak anak tidak tegang, senang dan lebih mudah belajar. Duduk diam merupakan tekanan dan menghambat kemampuan mereka untuk menyerap seluruh informasi baru.

• Gerakan, merekatkan kedua belahan otak yang memungkinkan anak menggunakan kedua belahan otak untuk menyampaikan informasi antara belahan otak kanan dan kiri. Sehingga anak usia dini harus bergerak untuk bisa belajar.


• Pengembangan motorik halus yang diintegrasikan dengan kemampuan lain akan lebih menarik bagi anak yang kurang berminat pada kegiatan motorik halus.

**Belahan Otak Kiri** ↔ **Belahan Otak Kanan**

• Otak manusia seperti Cerebreator (reaktor Nuklir) Terjadi proses elektrokimiawi

• Pada belahan otak kanan terjadi proses kimiawi yang merupakan proses nuklir peleburan (*nuclear fusion*) bagi proses mental intuisi.

• Pada belahan otak kiri terjadi proses kimiawi yang merupakan proses nuklir pembelahan (*nuclear fission*) bagi proses mental rasio.

Kiri <i>Disunity</i>	><	Kanan <i>Unity</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Logis</li> <li>- Sistematis</li> <li>- Linier</li> <li>- Berurutan</li> <li>- Konvergen</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatif</li> <li>- Holistik</li> <li>- Human</li> <li>- Lateral</li> <li>- Divergen</li> </ul>

**Implikasinya dalam Pembelajaran**

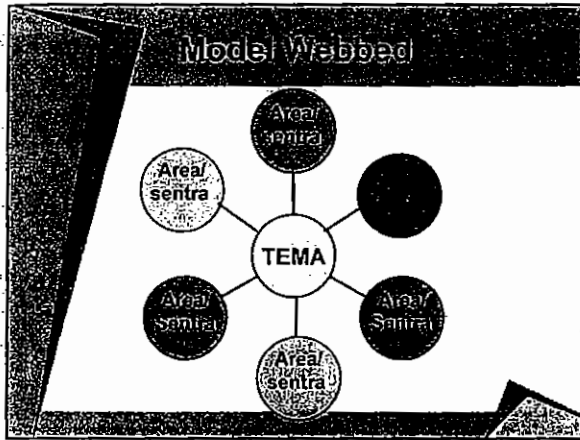
**INTEGRATED CURRICULA / PEMBELAJARAN TERPADU (R. Fogarty)**

Sesuai dengan tahap perkembangan anak yang integrated, direalisasikan melalui tema, pembelajaran yang bermakna, pendekatan interdisipliner

↓

**MODEL WEBBED / TEMATIK / SPIDER WEB**

Tema dapat memayungi konsep, topik dan ide yang sesuai, Tema dapat mengintegrasikan KD menjadi satu kesatuan holistik



### Implikasinya dalam Pembelajaran

• *Whole brain learning* (pembelajaran otak seluruhnya) bahwa otak dalam pembelajaran harus melibatkan keseluruhan bagian otak (WR. S).

- Melibatkan kedua belahan otak (Belahan otak kanan dan kiri, left hemisphere and right hemispere) → Lateral
- Melibatkan otak bagian depan (posterior) dan otak bagian belakang (anterior) → Horizontal

### Implikasinya dalam Pembelajaran

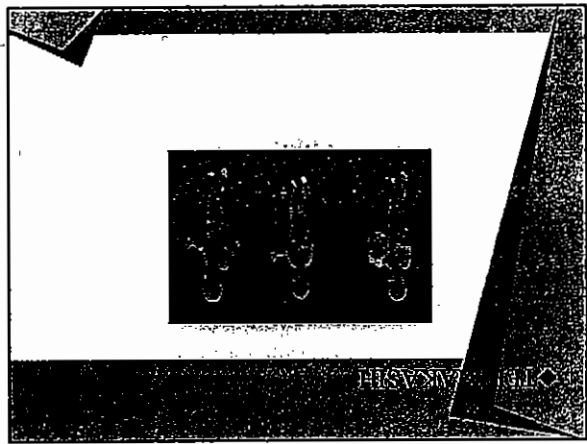
<p><b>Belahan Otak Kiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• komunikasi verbal;</li> <li>• logis;</li> <li>• analitis;</li> <li>• sistematis;</li> <li>• rinci;</li> <li>• proses aritmatik;</li> <li>• berurutan;</li> <li>• fokus;</li> <li>• perbedaan;</li> <li>• bergantung pada waktu;</li> <li>• segmental; dan</li> <li>• pikiran konvergen.</li> </ul>	<p><b>Pendekatan Lateral (Belahan-an Otak kanan dan kiri)</b></p> <p><b>Belahan Otak Kanan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• visual imajinasi;</li> <li>• pengenalan wajah;</li> <li>• holistik-intuitif;</li> <li>• susunan spasial;</li> <li>• paralel;</li> <li>• tidak bergantung waktu;</li> <li>• spasial, global;</li> <li>• pikiran divergen;</li> <li>• seni, spiritual, kreativitas</li> </ul>
---	---

### Implikasinya dalam Pembelajaran

**Pendekatan *Whole Brain Thinking* :**

**Pendekatan Horizontal (bagian *posterior* belakang ke arah *anterior* depan dan sebaliknya)**

- *Posterior* : pusat pengenalan, pengertian, pemahaman
- *Anterior* : pusat beraksi, bertindak, bertutur



## AKTIVITAS PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR

Oleh:  
Lismadiana, M.Pd

### Hakikat Anak

# 4 K

- KECERIAAN
- KELINCAHAN
- KELUGUAN
- KEJUJURAN


## Potensi Bawaan

Berbagai kemampuan yang dimiliki oleh anak yang terbentuk sejak terjadinya konsepsi dan merupakan warisan genetik yang siap untuk ditumbuh kembangkan melalui pemberian stimulasi

## Dimensi Potensi Bawaan


↓


*Dimensi Kejiwaan/ Psikis*

↓

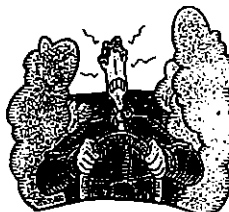
*Dimensi Keragaan / Jasmani*



## Dimensi Kejiwaan/ Psikis

- Intelektual
- Emosional
- Mental
- Sosial
  - Intra & Inter Personal
    - Moral
    - Spiritual
    - Natural




## Dimensi Keragaan / Jasmani

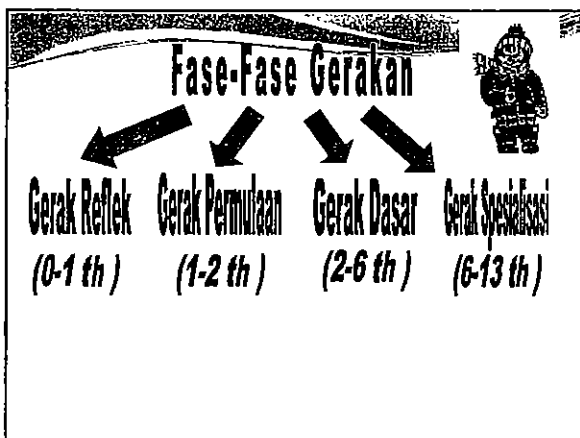
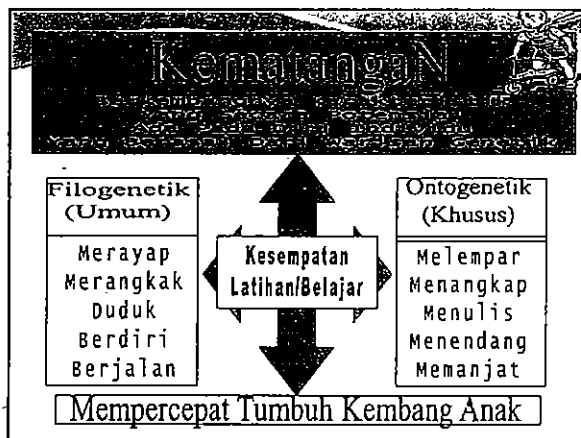
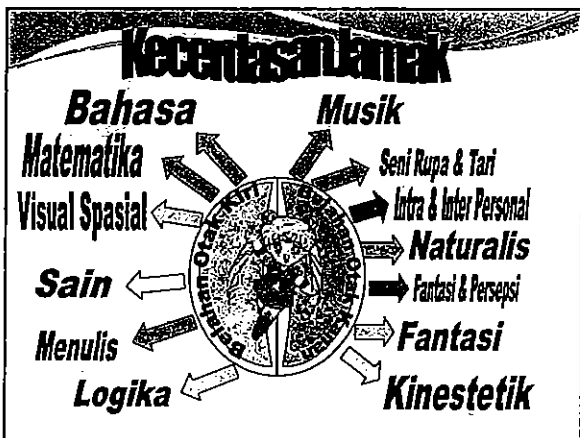
- ⇒ Kekuatan
- ⇒ Ketahanan
- ⇒ Kecepatan
- ⇒ Daya Ledak
- ⇒ Koordinasi
- ⇒ Kelincahan
- ⇒ Keseimbangan
- ⇒ Ketepatan
- ⇒ Kelenturan
- ⇒ Kecepatan Reaksi



## Fine & Gross Motor?

- Fine motor : gerak tubuh yang melibatkan otot-otot kecil
  - gerakan jari tangan dan kaki
  - gerakan mimik muka
- Gross motor : gerak tubuh yang melibatkan otot-otot besar
  - gerakan otot lengan (melempar, menangkap, memukul, menarik dll)
  - gerakan otot tungkai (menendang, berjalan, berlari, melompat, memanjat dll)
  - gerakan otot togok (membungkuk, kayang, dll)



Gerak Reflek (0-1 th)	Gerak Permulaan (1-2 th)	Gerak Dasar (2-6 th)	Gerak Spesialisasi (6-13 th)
Respon pada sentuhan sinar suara bau rasa	menggapal memegang melepaskan merayap merangkak duduk berdiri berjalan	lari lompat melempar menangkap meniti balok menendang	Smes blok skipping senam lay up

## Kategori Gerakan

Stabilisasi	Lokomotor	Manipulasi	Kombinasi
Twist	berjalan	melempar	skipping
Berputar di tempat	bertari	menangkap	dribling
Mendorong	melompat	menendang	senam
Menarik		memukul (MK)	smes
		menjahit	blok
		menggunting	lay up
		menggambar	Permainan OR
		mewarnai (MH)	

## Apakah Bermain...?

Bermain :

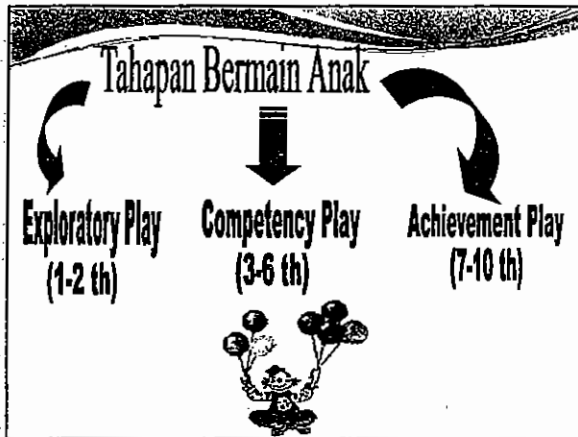
suatu aktivitas yang langsung, spontan di mana seorang anak dengan menggunakan orang lain, benda-benda di sekitarnya, dengan seriang, sukarela, imajinatif, dengan menggunakan panca inderanya, tangannya, atau seluruh anggota tubuhnya.

## Mengapa Anak Bermain...?

- Anak Bermain untuk memperoleh suatu cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia di sekitarnya dalam rangka membangun hubungan dengan dunia, dengan orang lain dan dengan dirinya sendiri

## Bagaimana Anak Bermain...?

- Anak bermain dengan usianya sendiri, dengan pikirannya sendiri, dengan perasaannya sendiri, dengan pengertiannya sendiri dan dengan dunianya sendiri



## Fungsi Bermain

- Membentuk aspek kemampuan manusia (human ability aspects)
  - Kognitif
  - Afektif
  - Psikomotor
- Membentuk aspek kemampuan fisik manusia (human Physical Aspects)
  - Sepuluh komponen kemampuan fisik:
    - Kekuatan; ketahanan; daya ledak, kecepatan
    - Keseimbangan; kelenturan; koordinasi
    - Kelincahan, ketepatan dan kecepatan reaksi

TERIMA KASIH

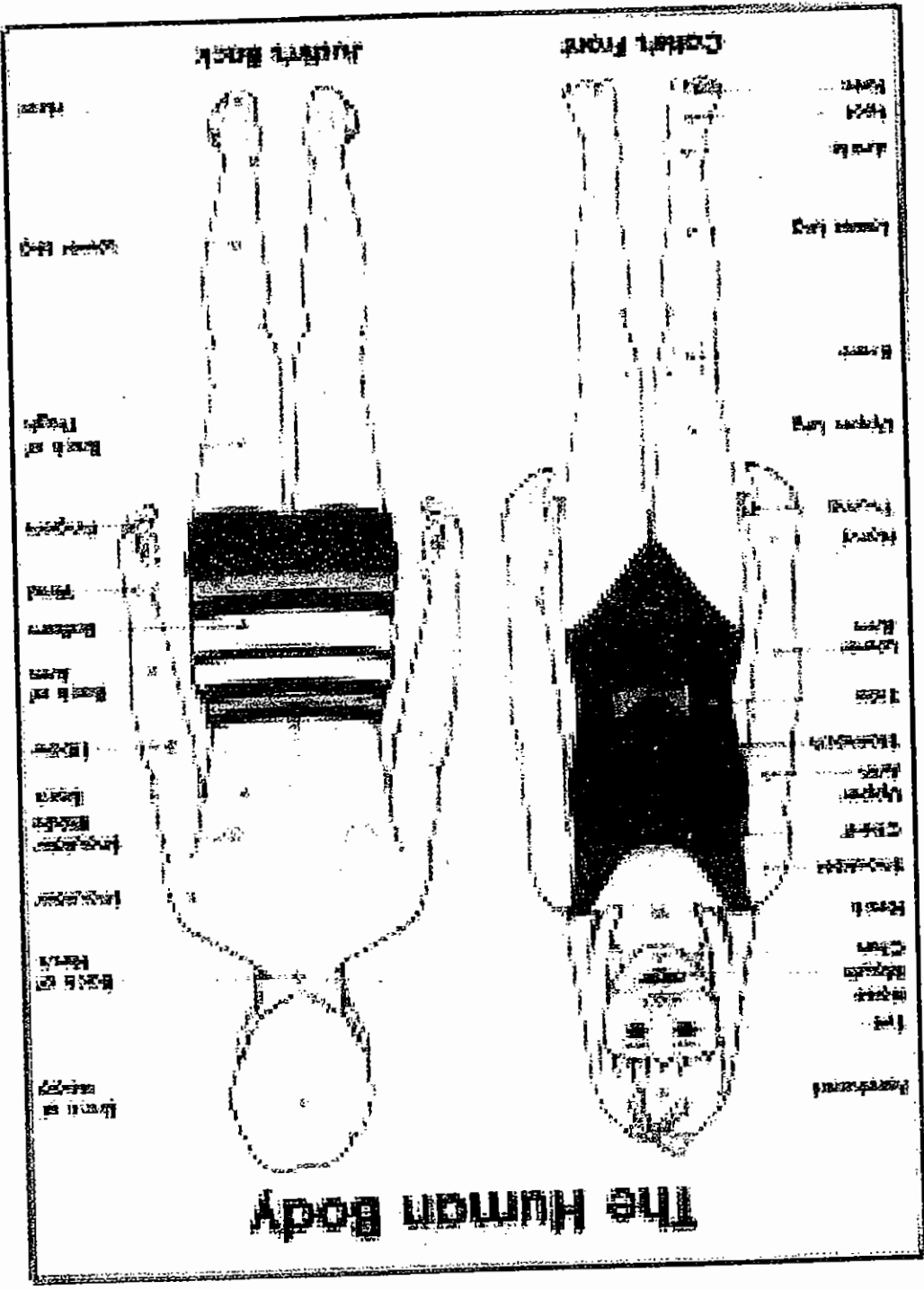


## PENGENALAN ANATOMI MANUSIA

Pertumbuhan anak diikuti oleh pertumbuhan otak, rangka, otot, sistem syaraf, dan perkembangan kepribadian. Sistem rangka dan otot sangat memengaruhi kemampuan motorik anak dalam melakukan sebuah tugas. Sistem otot adalah kumpulan otot-otot yang memengaruhi gerak manusia sehari-hari. Sistem otot ini merupakan rangkaian kelompok otot besar dan kecil yang memiliki tugas bergerak sesuai dengan rangsangan (*stimulus*) yang dilihat oleh manusia, dan direspon oleh sistem syaraf yang kemudian memerintahkan kelompok otot untuk bekerja melakukan tugas tertentu. Oleh karena itu stimulus (berupa instruksi verbal dari guru atau bentuk gerakan yang ditampilkan) yang diterima anak harus sederhana dan jelas, sehingga tidak menyebabkan kesalahan gerak yang dilakukan. pada tahap awal, pemahaman anak terhadap instruksi yang diterima masih harus membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mampu melaksanakan tugas dengan benar.

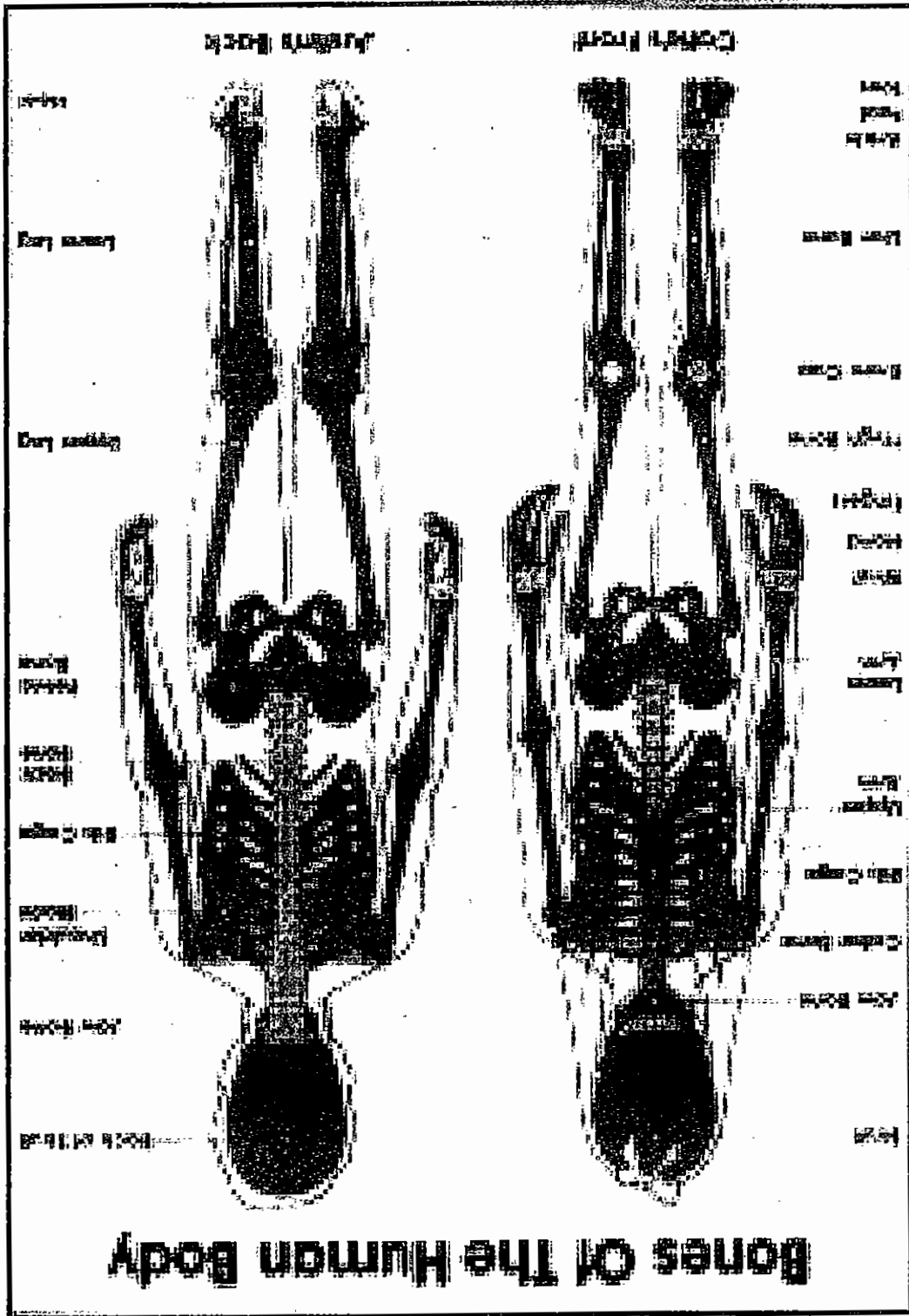
berikut ini adalah gambar yang menunjukkan kelompok otot besar yang sering digunakan saat melaksanakan kegiatan fisik/ jasmani sebagai aktivitas motorik kasar.

Gambar 1. Tubuh Manusia Pada Anak  
(sumber: [www.medicalook.com](http://www.medicalook.com))



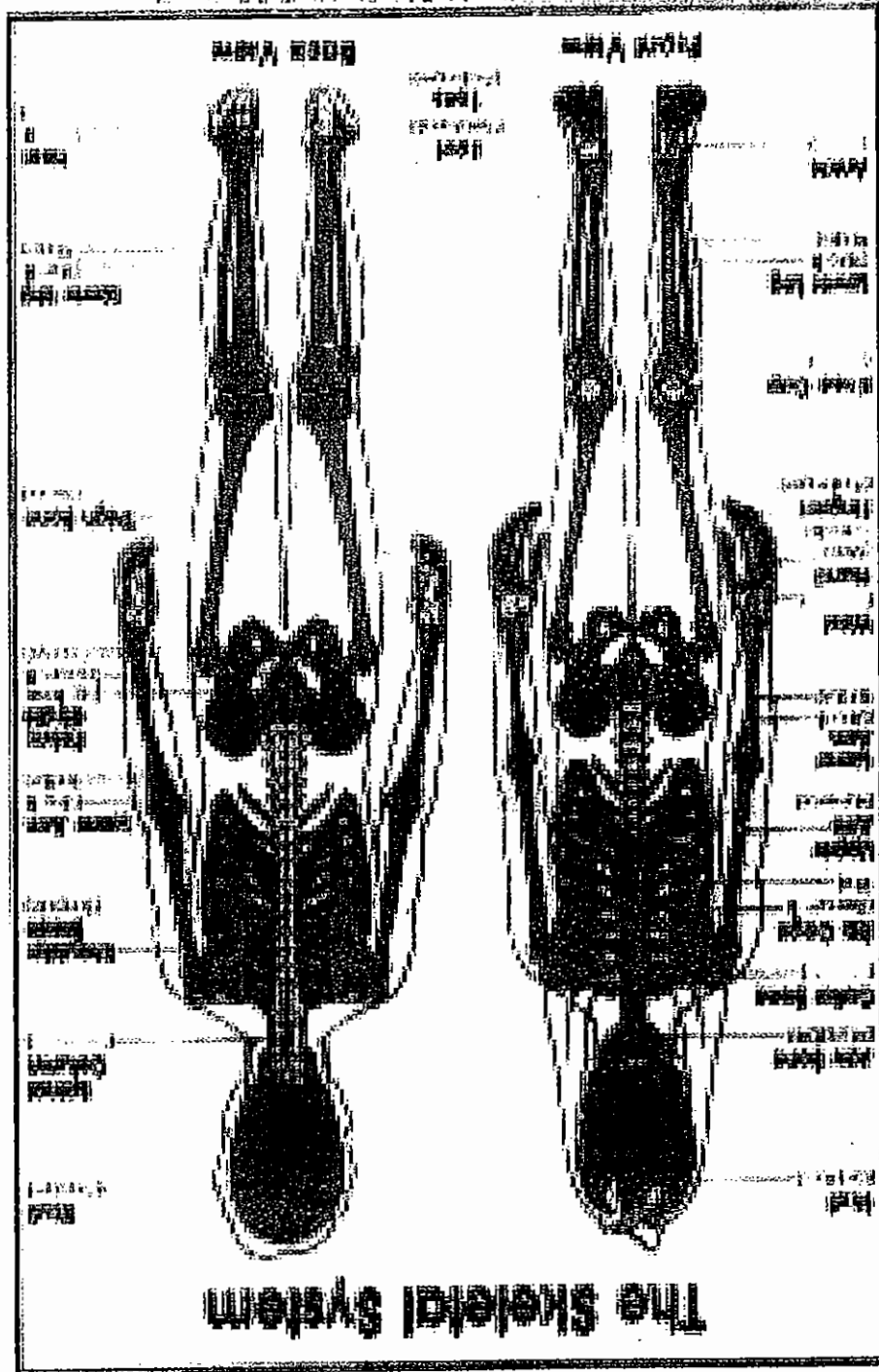
(sumber: [www.medicalook.com](http://www.medicalook.com))

Gambar 2. Tulang Manusia Pada Anak

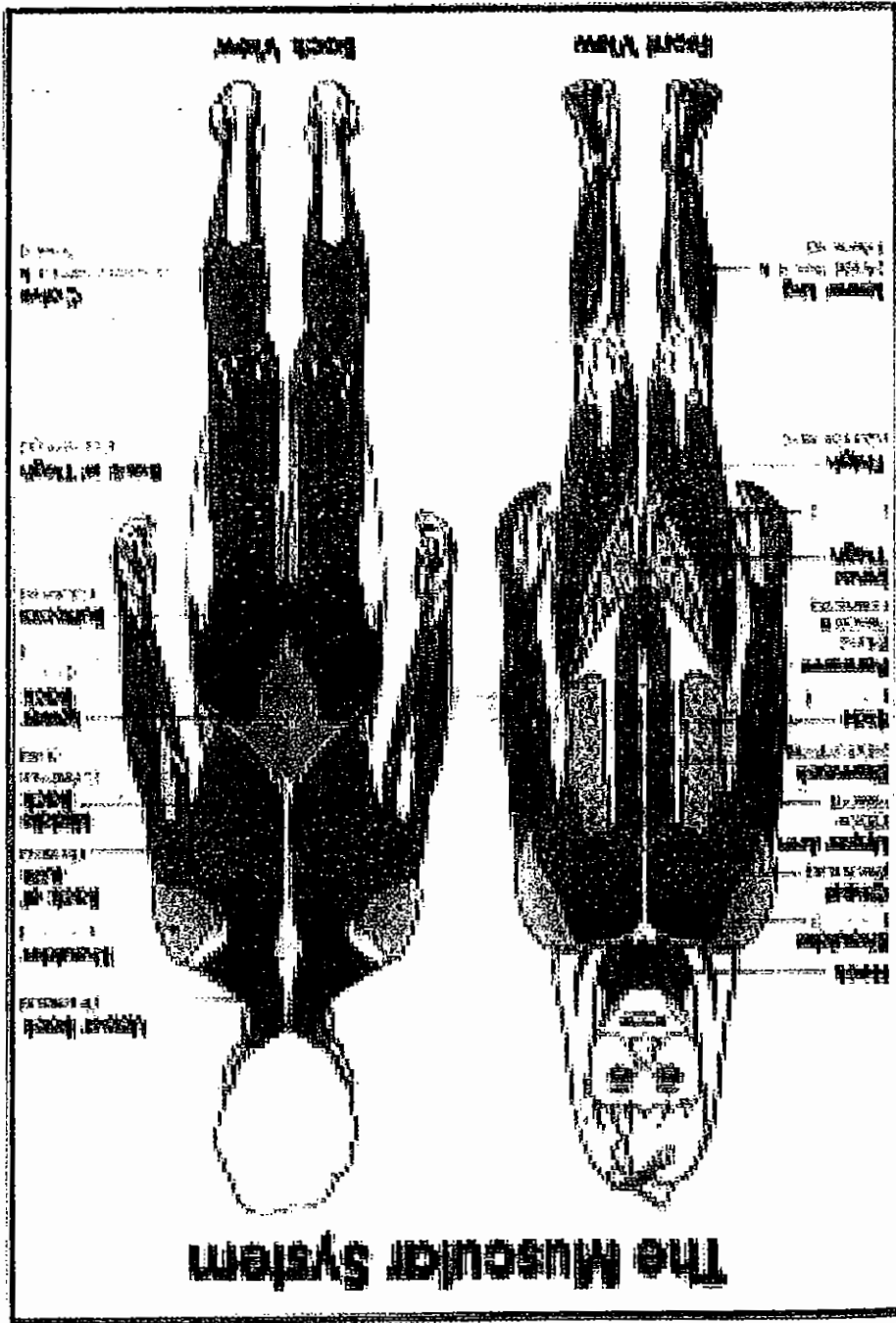


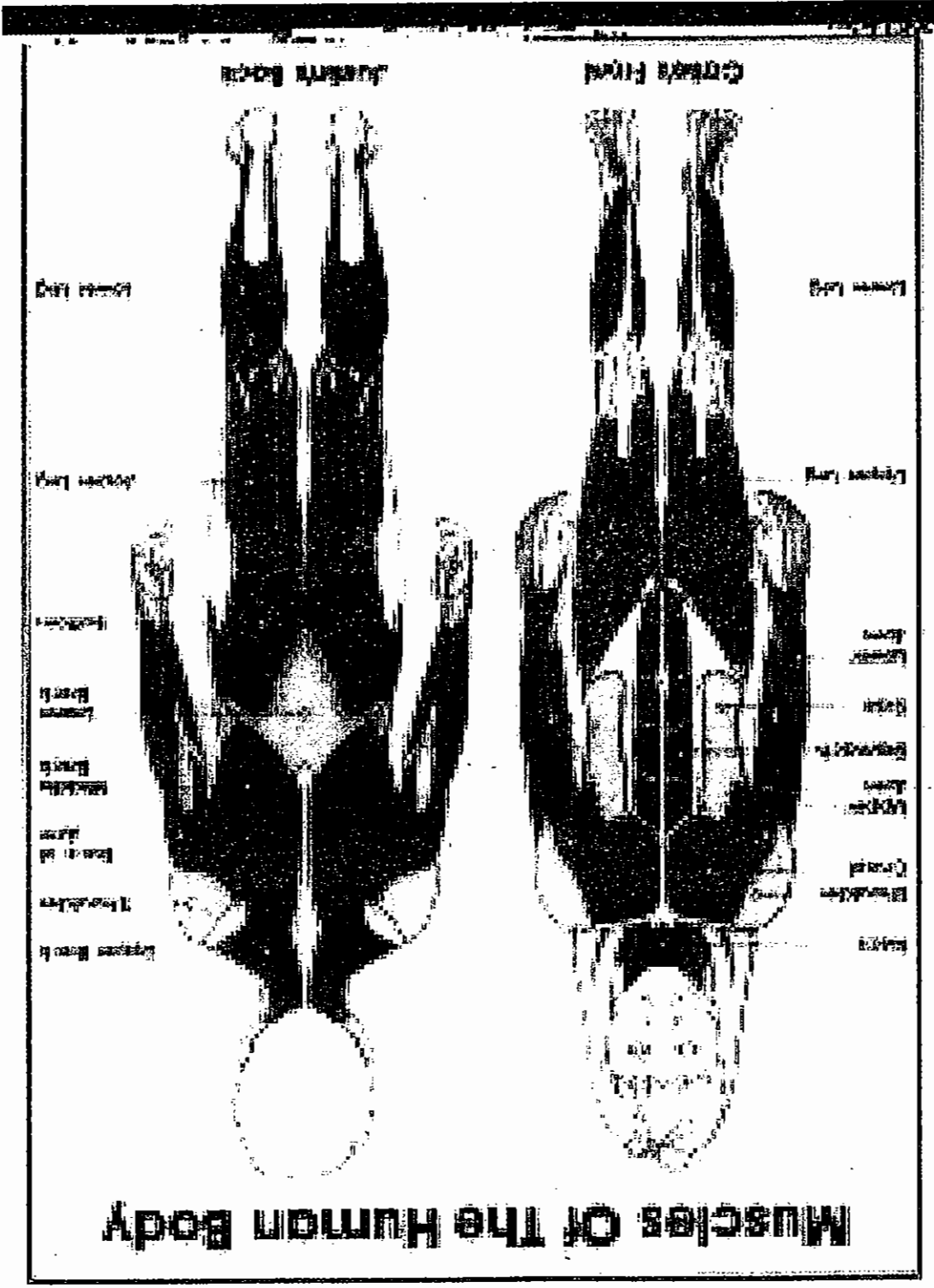
**Bones of The Human Body**

Gambar 3. Sistem Rangka Anak  
(sumber: [www.medicalook.com](http://www.medicalook.com))

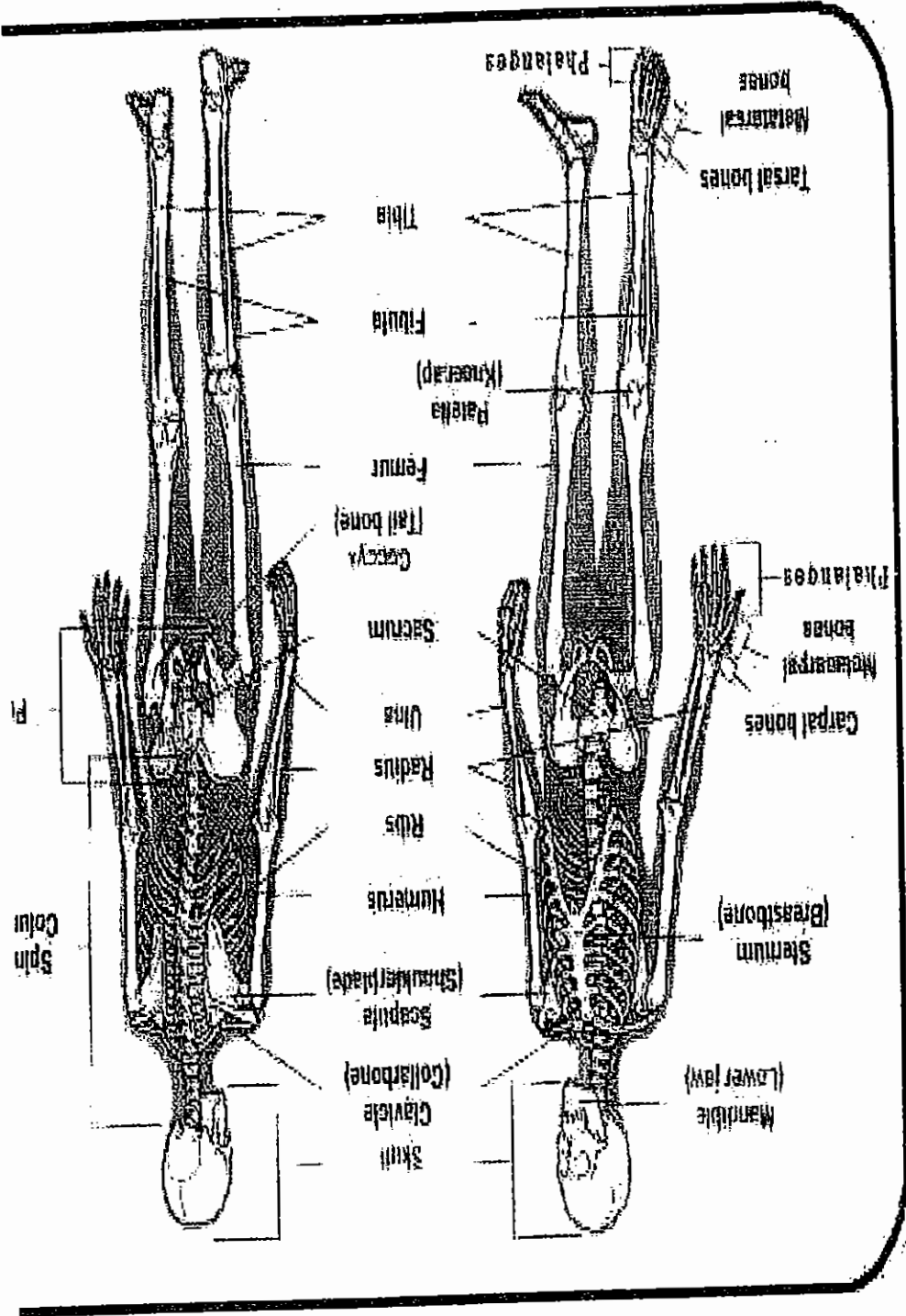


Gambar 4. Sistem Otot Pada Anak

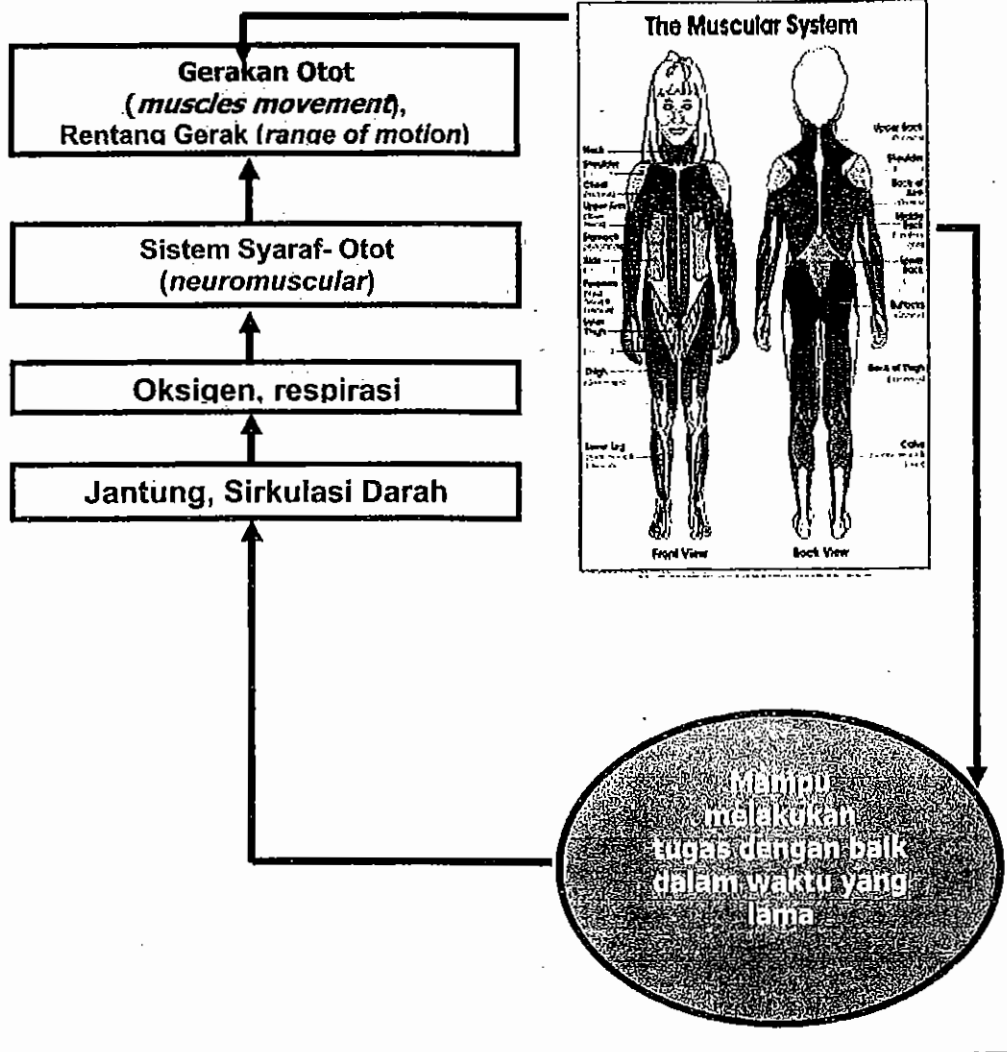




Gambar 6. Tulang Rangka Manusia



# SISTEM JANTUNG DAN PARU



Gambar 8. Sistem Jantung dan Paru Mempengaruhi Kerja otot

sumber : [www.medicallook.com](http://www.medicallook.com)

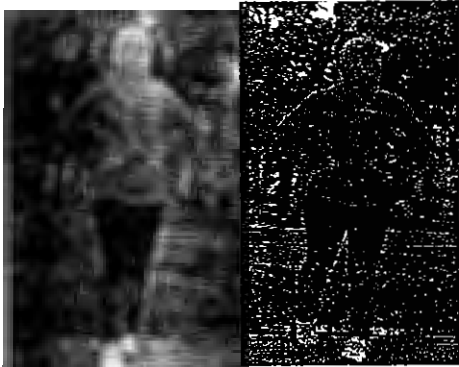
Depdiknas (2008) pengembangan kemampuan motorik kasar di taman kanak-kanak, departemen pendidikan nasional, direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah, direktorat jenderal taman kanak-kanak dan sekolah dasar, Jakarta.





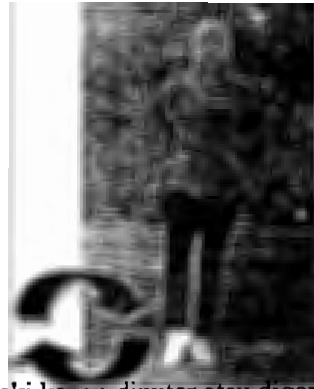
## HOCKEY POCKEY

STEP I



Kaki kanan ke depan, ke belakang dan ke depan lagi

STEP II



Kaki kanan diputar atau digoyangkan

STEP III



Badan diputar, twist

STEP IV



Kedua tangan diangkat ke atas kemudian berputar

STEP V



Kaki kiri ke depan, ke belakang, dan ke depan lagi

STEP VI



Kaki kiri diputar

STEP VII



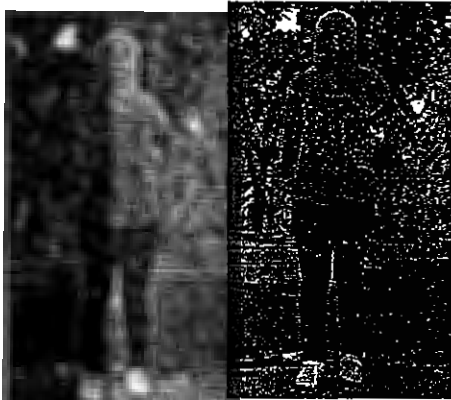
Badan diputar, twist

STEP VIII



Kedua tangan diangkat ke atas kemudian berputar

STEP IX



Tangan kanan di depan, ke belakang, dan ke depan lagi

STEP X



Tangan digoyangkan

STEP XI



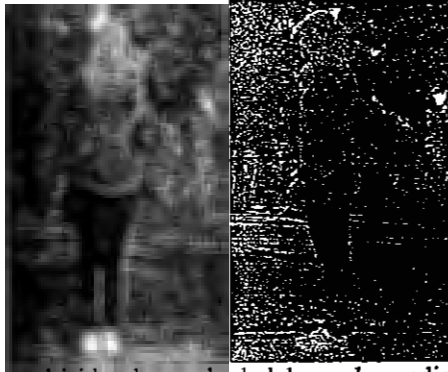
Badan diputar, twist

STEP XII



Kedua tangan diangkat ke atas kemudian berputar

STEP XIII



Tangan kiri ke depan, ke belakang, kemudian ke depan lagi

STEP XIV



Tangan kiri digoyangkan

STEP XV



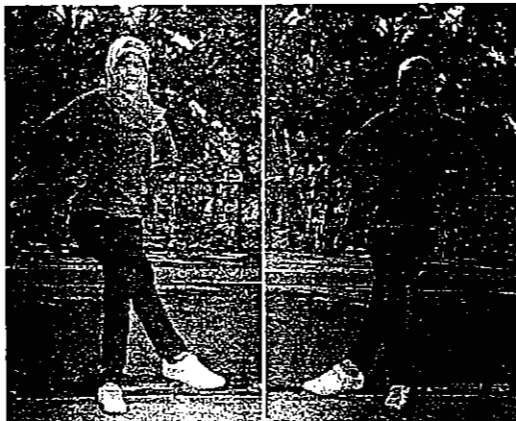
Badan diputar, twist

STEP XVI



Kedua tangan diangkat ke atas kemudian berputar

STEP XVII



Kaki dilempar kanan kiri ke sisi dalam bergantian sambil loncat

STEP XIX



Kedua tangan ke depan

STEP XX



Kedua tangan ke belakang

STEP XXI



Kedua tangan ke depan

STEP XXII



Kedua tangan digoyangkan

STEP XXIII



Badan diputar, twist

STEP XXIV



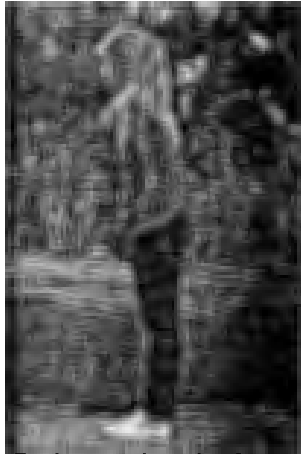
Kedua tangan ke atas kemudian badan berputar

STEP XXV



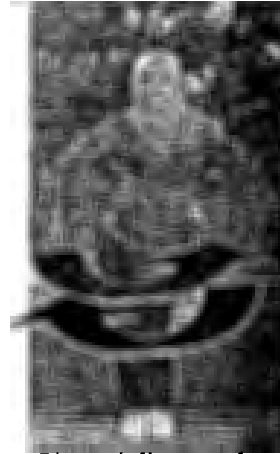
Badan condong 45°, kemudia ke belakang 45°

STEP XXVI



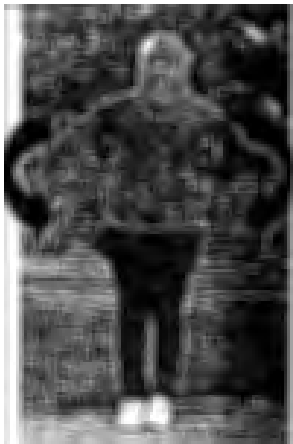
Badan condong ke depan

STEP XXVII



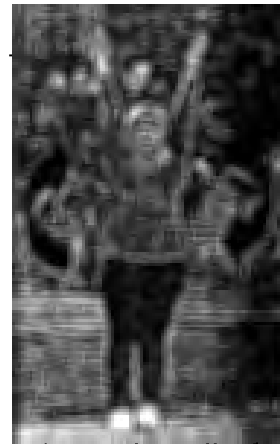
Pinggul digoyangkan

STEP XXVIII

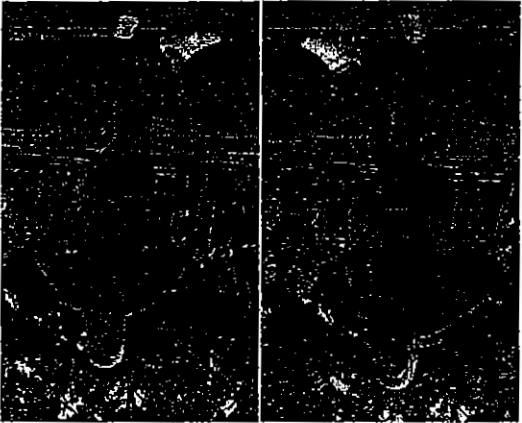


Badan diputar, twist

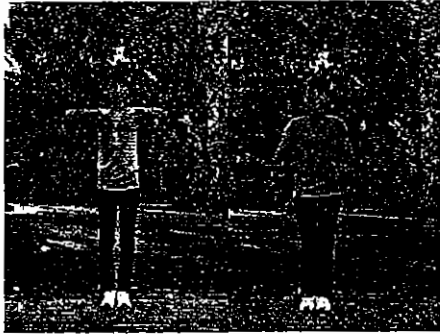
STEP XXIX



Kedua tangan ke atas, kemudian badan berputar

	<p data-bbox="1047 1312 1128 1344">loncat</p> <p data-bbox="828 1344 1356 1375">Kaki dilempar kanan kiri ke sisi dalam sambil</p>  <p data-bbox="1015 1795 1161 1827">STEP XXX</p>

**STEP I**



Kedua tangan digerakkan ke atas ke bawah

**STEP II**



Kedua tangan direntangkan ke samping sambil dikepakkan seperti sayap

**STEP III**



Kedua tangan menempel badan dan badan diputar ke kanan dan ke kiri.

**STEP IV**



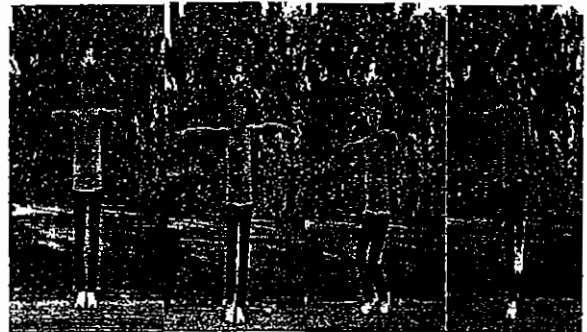
Jalan ditempat atau step-step

**STEP V**



Skip samping. Kaki kanan dan kiri dilempar secara bergantian

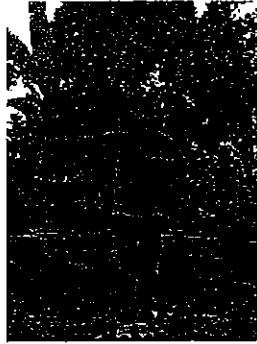
**STEP VI**



Gerakan diulang dari step I,II,III,IV

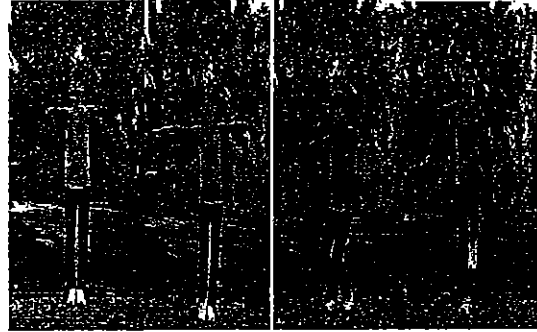


**STEP VII**



Tangan diayun kanan dan kiri sambil kedua kaki ditekuk

**STEP VIII**



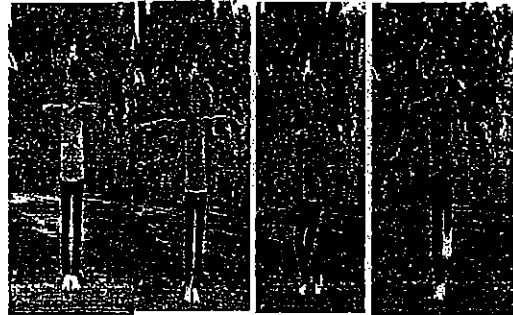
Gerakan diulang dari step I,II,III,IV

**STEP IX**



Kedua tangan diangkat keatas dan dikepakkan ke atas ke bawah

**STEP X**



Gerakan diulang dari step I,II,III,IV

## CHILDREN'S ZUMBA FITNESS

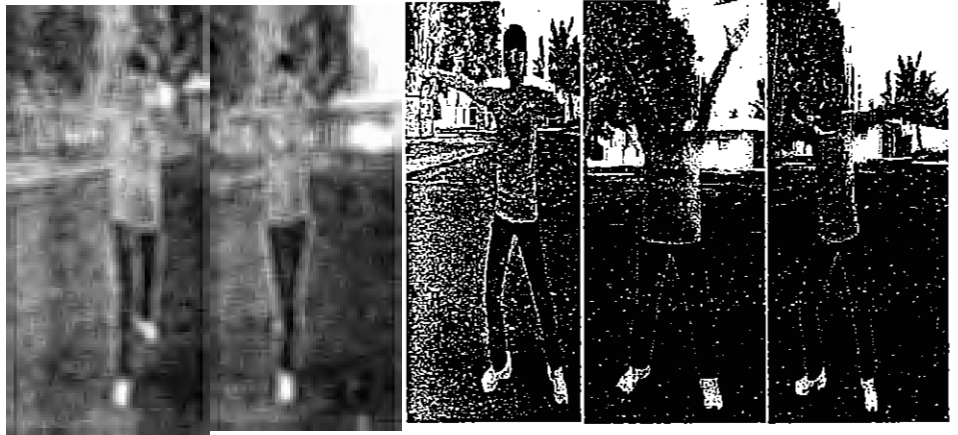
### STEP I

- a. Tangan keatas kaki kanan diangkat di ikuti tangan kiri diangkat.
- b. Kedua tangan ditarik kebawah. Setelah hitungan ke-4 dan ke-8 tangan tepuk.



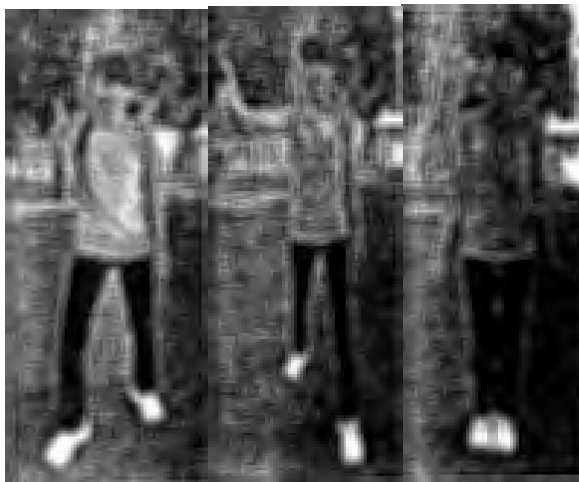
### STEP II

- a. Kaki kanan kedepan tangan kanan lurus kesamping dan tangan kiri di tekuk didepan dada dan diulang 2x.
- b. Kemudian tangan diputar dari arah kanan ke kiri (160°).



### STEP III

- a. Kaki kanan kedepan dan ditekuk dilanjutkan dengan kaki kiri.
- b. Mundur kebelakang dan jogging.
- c. Di ulang sampai 4x.



#### STEP IV

- a. Jogging kedepan kemudian tangan diangkat keatas dan diayun kekanan kiri.
- b. Jogging kebelakang kemudian tangan didorong kekiri lalu kekanan.
- c. Dan diulang 2x.



#### STEP V

- a. Tangan kiri kanan kearah kiri dan kedua tangan kekanan kemudian diayun kekiri dan kekanan.
- b. Kemudian tangan digerakan keatas dan kebawah dari kanan kekiri.
- c. Kemudian jogging ditempat dan bergandengan tangan sambil lompat. Setelah itu kembali ke step 2.





FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

BERITA ACARA SEMINAR AKHIR PPM

Pada hari ini Sabtu, 13 Oktober tahun 2012 telah diselenggarakan seminar akhir PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2012.

Judul PPM: PELATIHAN KADER PAUD  
SE- KELURAHAN SIDOAGUNG  
GODEAN LEMAN

Ketua tim: ENDANG RINI S, M.S.

Tempat seminar Ruang Rapat Pimpinan GPLA, dihadiri sejumlah .... orang.

Nama moderator yang bertugas DR. FX. SUGIYANTO, M.Pd.

Nama notulis yang bertugas SONI HOPEMBRI, M.Pd.

Hai-hai yang diperoleh dari simpulan seminar:

Siapa Kader itu?  
Tujuan PPM ?

Yogyakarta, 13 Oktober 2012



Mengetahui  
Wakil Dekan I

Bambang Priyonoadi, M.Kes

NIP: 19590528 198502 1 001

Panitia penyelenggara

Sb Pranatahadi, M.Kes

NIP: 19591103 198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM  
Hari : Kamis, Tanggal , 10 Mei 2012

No	Nama	Tanda Tangan
1	Fx. Sugiyanto	
2	Saryono, M.or	
3	igit Nugroho	
4	Dimyah	
5	Endang Rini . S .	
6	Novita & Intan Arwah	
7	Nur Rohmah Muktiati	
8	Nur Indah Pangastuti	
9	Terika Pismarantni	
10	Ahmad Mthawari	
11	Agus S. Suryobroto	
12	Soni Mopenbri	
13	Yudit Prasetyo	
14	Heri Ardiyanto #	
15	Danang Wicaksono	
16	Hawan Primasoni	
17	Sulistiyono	
18	Komarudin .	
19	Z. Sahajana	
20	Siswanto	

Yogyakarta, .....2012  
Wakil Dekan I FIK UNY  
  
Bambang Priyonoadi, M.Kes.  
NIP. 19590528198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

DAFTAR HADIR SEMINAR AWAL PPM  
Hari : Kamis, Tanggal , 10 Mei 2012

No	Nama	Tanda Tangan
1	Am. Bands Utama	
2	Erhanwan S.	
3	Dimyati	
4	Fx. Sugiyanto	
5	Ahmad R	
6	Suryono	
7	Agus S. Suryobroto	
8	Soni Hopenabri	
9	Yudik Prasetya	
10	Purnadjo	
11	Indang Rini S	
12	YUSTINUS SEKARUMI	
13	Indah Prasetyawati	
14	B.M. Wara Kushantanti	
15	Sb Pranatahadi	
16	BAMBANG PRYONOADI	
17		
18		
19		
20		

Yogyakarta, .....2012  
Wakil Dekan I FIK UNY  
  
Bambang Pryonoadi, M.Kes.  
NIP. 19590528198502 1 001



FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Alamat: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta Telp. 0274-513092

### BERITA ACARA SEMINAR AWAL PPM

Pada hari ini Kamis, tanggal 10 bulan Mei tahun 2012 telah diselenggarakan seminar awal PPM Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2012.

Judul PPM : PELATIHAN TENAGA PENDIDIKAN PAUD  
DI KELURAHAN SIDOAGUNG GODEAN

Ketua tim : ENDANG RINI - S.M.S.

Tempat seminar Ruang Rapat Pimpinan GPLA, dihadiri oleh sejumlah 10 orang.

Nama moderator yang bertugas Dr. FX. SUGIYANTO, M.Pd., dan  
nama Notulis yang bertugas SONI NOPEMBRI, M.Pd.

Hal-hal yang diperoleh sebagai simpulan dari seminar :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 10 mei 2012

Panitia penyelenggara

Sb Pranatahadi, M.Kes.  
NIP: 19591103 198502 1 001



Mengetahui

Wakil Dekan I FIK UNY

Bambang Priyonoadi, M.Kes  
NIP: 19590528198502 1 001

# DAFTAR HADIR

## SEMINAR AKHIR PPM FIK UNY TAHUN 2012

Hari: Sabtu Tanggal: 13 Oktober 2012

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	YUSTIKUS SUKARMIN	KETUA TIM	
2	FX. SUGIYANTO	Ketua Pm	
3	ABUS S. SURJOBROTO	KETUA TIM	
4	Agwan Hariono	Ketua Tim	
5	Sigit Nugroho	Ketua Tim	
6	Mawan Primayani	Ketua Tim	
7	Sulistiyono, M.Pd.	Ketua Tim	
8	Sriandari	Ketua	
9	Sani Napumani, M.Pd.	Ketua Tim	
10	Andanto, M.Pd.	Ketua Tim	
11	Novita Intan Arwah, NPA	Ketua Tim	
12	Ermawan Susanto, M.Pd.	Ketua Tim	
13	Endang Perini S, M.S.	Ketua Tim	
14	B.M. Woro K. M.S.	Ketua Tim	
15	H.M. Noerhadi, Sr, M.Kes	—	
16	Saryono, M.Or	Ketua Tim	
17	F. Suharjana, M.Pd.	Ketua Tim	
18	Danang Wicaksono	Ketua Tim	
19	Sumarmo	Anggota	
20	Cerika Pasmayanti,	Ketua Tim	
24	Yudi Pratyo	Ketua Tim	
25	Komori	—	
26	Fardillah Kurniawan, M.Or	—	
27	M. Baiq. W. W. W.	—	
28	Adnan R, M.Or	—	
29	Mur Indah Pangastuti	—	
30	FATMAN NUR-CAHYO, M. Or	—	



Bambang Priyowadi, M.Kes  
NIP: 19590528 198502 1 001

Ketua Panitia

Sb Pranatahadi, M.Kes.

NIP: 19591103 198502 1 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat: Kampus FIK UNY Jl. Kolombo 1, Telp. 513092

PERJANJIAN PELAKSANAAN PPM DOSEN  
ANTARA  
DEKAN SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
DENGAN  
DOSEN PENGABDI  
NOMOR: 1158h /UN34.16/PPM/2012

Pada hari ini, Jum'at tanggal. Satu Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Belas, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pejabat Pembuat Komitmen, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Endang Rini Sukanti, M.S : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta selaku Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 sebagaimana dalam Surat Keputusan Dekan No. 204 Tahun 2012, dengan ketentuan sebagai berikut:

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dengan judul:

**"Pelatihan Tenaga Pendidik PAUD Di Kelurahan Sidoagung Godean"**.

Dengan personil pengabdi:

1. Endang Rini Sukanti, M.S	19600407 198601 2 001	IV a
2. Agus Supriyanto, M.Si	19800118 200212 1 002	III b
3. Lismadiana, M.Pd	19791207 200501 2 002	III c
4. Ratna Budiarti, M.Or	19810512 201012 2 003	III b

Pasal 1  
Tujuan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 bertujuan setiap dosen bisa melakukan kegiatan PPM, untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pasal 2  
Lingkup Kegiatan

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima dari PIHAK PERTAMA, untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012.
- (2) PIHAK KEDUA berkewajiban melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dan menyerahkan laporan kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3  
Pembiayaan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dibiayai dari Dana DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012 Nomor: 0610/023.04.2.16/14/2012 tanggal, 9 Desember 2011.

- (1) Biaya pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY sebesar Rp 5.000.000,00 (Lima juta rupiah). Jumlah biaya tersebut akan dibayarkan PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Tahap Pertama sebesar 70% x Rp 5.000.000,00 = Rp 3.500.000,00 dibayarkan setelah penandatanganan Kontrak oleh kedua belah pihak
- (b) Tahap Kedua sebesar 30% x Rp 5.000.000,00 = Rp 1.500.000,00 dibayarkan setelah Pihak kedua menyerahkan laporan kepada Pihak Pertama
- (c) Pembayaran biaya PPM dipotong PPh Pasal 21 dari jumlah biaya manajemen.

(2) Rincian Penggunaan dana sebagai berikut:

(a) Biaya Operasional	: 60%
(b) Biaya Pelaporan	: 15%
(c) Biaya Manajemen	: 25%
Jumlah	: 100%

**Pasal 4**

**Jangka Waktu Pelaksanaan**

Jangka waktu Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 selama 5 (lima) bulan, sejak tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2012

**Pasal 5**

**Penyerahan Laporan**

Pihak Kedua harus menyerahkan laporan kegiatan sebanyak 4 ekp selambat-lambatnya tanggal, 31 Oktober 2012 dengan format cover sebagai berikut:

PPM DIBIYAI DENGAN ANGGARAN DIPA UNY TAHUN 2012  
SK. DEKAN NOMOR: 204 TAHUN 2012, TANGGAL, 1 JUNI 2012  
NOMOR PERJANJIAN: 1158h/UN34.16/PPM/2012, TANGGAL, 1 JUNI 2012

**Pasal 6**

**Bea Materai**

Bea materai yang diperlukan untuk surat perjanjian ini menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA

**Pasal 7**

**Sanksi**

PIHAK KEDUA bertanggung jawab atas selesainya pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Program Penerapan Iptek Kepada Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Tahun 2012 dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dan apabila melampaui batas tersebut dikenakan denda keterlambatan sebesar 1<sup>0</sup>/<sub>00</sub> (empat belas permil) setiap hari keterlambatan dengan denda maksimal sebesar 5% (lima persen) dari nilai kontrak.

**Pasal 8**

**Lain-lain**

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Surat Perjanjian atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Perjanjian.

**Pasal 9**

**Penutup**

- (a) Surat perjanjian ini disusun dalam rangkap 5 (lima) bermaterai Rp 6.000,00 dan masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama
- (b) Hal-hal yang belum diatur dalam Surat Perjanjian ini ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah

PIHAK KEDUA  
Dosen Pengabdi.



Endang Rini Sukamti, M.S.  
NIP 19600407 198601 2 001

PIHAK PERTAMA  
Dekan  
Selaku Pejabat Pembuat Komitmen



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP 19600824 198601 1 001